

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PERPUSTAKAAN BERBASIS SLIMS
DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN PALANGKA RAYA**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
2020 M/1442H**

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PERPUSTAKAAN BERBASIS SLIMS
DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN PALANGKA RAYA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

PUTRI YULIA
NIM 1601160018

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAN DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
2020 M/1442 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Yulia
NIM : 160 116 0018
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul: "**Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya**", adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi ini dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, Oktober 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Putri Yulia
NIM. 1601160018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis
SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya
Nama : Putri Yulia
NIM : 1601160018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : MPI (Manajemen Pendidikan Islam)
Jenjang : Strata 1 (S1)

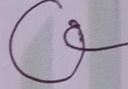
Palangka Raya, Oktober 2020

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

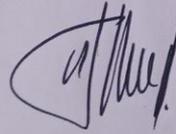

Dr. Dakir, M.A
NIP. 19690323 200312 1 003


Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag
NIP. 19740423 200112 1 002

Mengetahui,

Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Ketua Jurusan
Tarbiyah,


Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004


Sri Hidayati, MA.
NIP. 197209291 99803 2 002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Putri Yulia

Palangka Raya, Oktober 2020

Kepada,
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya

di-

Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Putri Yulia

NIM : 1601160018

Judul : Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan berbasis
SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

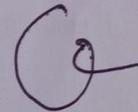
Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Dakr. M.A
NIP. 19690323 200312 1 003



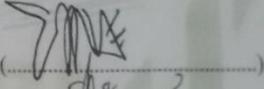
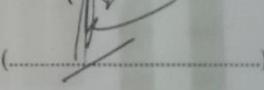
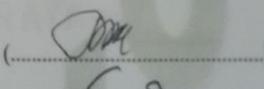
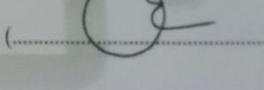
Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag
NIP. 19740423 200112 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di
UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya
Nama : Putri Yulia
NIM : 1601160018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Pada :

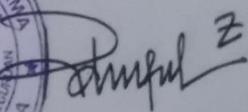
Hari : Sabtu
Tanggal : 24 Oktober 2020 M / 7 Rabiul Awal 1442 H

TIM PENGUJI:

1. Setria Utama Rizal, M.Pd
(Ketua Sidang/Penguji) 
2. Dr. Jasmani, M.Ag
(Penguji Utama) 
3. Dr. Dakir, M.A
(Penguji) 
4. Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag
(Sekretaris/Penguji) 

Mengetahui :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya,




Rodhatul Jennah, M.Pd
19671003 199303 2 001

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BERBASIS SLIMS DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN PALANGKA RAYA

ABSTRAK

UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya merupakan perpustakaan yang terus mengembangkan Sistem Informasi Manajemen dari tahun ke tahun. Saat ini UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya menggunakan Aplikasi SLIMS karena beberapa pertimbangan dan alasan. Namun masih ada beberapa kendala dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis SLIMS diantaranya yaitu, Masih ada beberapa modul yang harus dilengkapi serta masih ada beberapa staf yang belum menguasai aplikasi SLIMS.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini Subjeknya adalah kepala perpustakaan yaitu bapak Usman, S.Ag. S.S. MHI dan informannya adalah 8 staf yang bertugas di perpustakaan IAIN Palangka Raya. Adapun Teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses perencanaan SIM berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya menggunakan Analisis SWOT. 2) Pelaksanaan SIM berbasis SLIMS telah terlaksana dengan baik dengan menggunakan beberapa modul yaitu OPAC, Sirkulasi Bibliografi, dan Keanggotaan. Akan tetapi masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya namun dapat diatasi oleh Tim Perpus.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Perpustakaan, SLIMS

SLIMS-BASED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM AT UPT LIBRARY IAIN PALANGKA RAYA

ABSTRACT

UPT Library IAIN Palangka Raya is a library that continues to develop Management Information Systems from year to year. currently the UPT Library of IAIN Palangka Raya uses the SLIMS application for several considerations and reasons. However, there are still some obstacles in implementing the SLIMS-based Management Information System, including, namely, there are still several modules that must be completed and there are still some staff who have not mastered the SLIMS application.

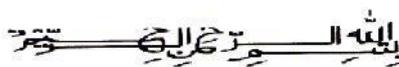
This research was conducted to determine the planning and implementation of SLIMS-based library management information systems at the IAIN Palangka Raya Library. The purpose of this study was to describe the planning and implementation of the SLIMS-based library management information system at the UPT Library of IAIN Palangka Raya.

This type of research used in this research is descriptive method with a qualitative approach. The data source in this study. The subject was the head of the library, Mr. Usman, S.Ag. S.S. MHI and its informants are staff on duty at the IAIN Palangka Raya library. The data collection techniques through interview, observation, and documentation techniques.

The results showed that: 1) The SLIMS-based SIM planning process at the IAIN Palangka Raya Library uses a SWOT analysis. 2) The implementation of the SLIMS-based SIM has been carried out well by using several modules, namely OPAC, Bibliographical Circulation, and membership. However, there are still some obstacles in their implementation but can be overcome by the Perpus Team.

Keywords: Management Information Systems, Management Library, SLIMS

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah *Subhanhuata'ala* yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya”. Tidak lupa pula shalawat dan salam teriring kepada Nabi Muhammad *Salallahu Alaihi Wassalam* beserta para sahabat dan pengikutnya yang telah membuka cakrawala berfikir di bumi Allah ini.

Penulis sadar dalam menyelesaikan proposal skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang ikut andil di dalamnya, oleh karena itu penulis mengucapkan kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, Ibu Dr. Hj Rodhatul Jennah, M.Pd.
2. Ibu Sri Hidayati, M.A selaku ketua jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Muzakki selaku sekretaris program studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Dr. Dakir, M.A selaku pembimbing I yang telah siap sedia meluangkan waktunya dan memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan proposal skripsi.
5. Bapak Dr. M. Ali Sibram Malisi. M.Ag selaku pembimbing II yang telah siap sedia meluangkan waktunya dan memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan proposal skripsi.

6. Kepala dan Staff Perpustakaan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin untuk peminjaman buku-buku yang bersangkutan dengan penyusunan proposal skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Tarbiyah khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah berbagi ilmu selama proses perkuliahan dan siapapun yang telah memberikan do'a, dorongan serta bantuan, hanya Allah yang Maha melihat dan Maha membalas dengan sempurna.
8. Keluarga dan orang-orang terdekat saya yang telah senantiasa mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan proposal skripsi ini.

Terlepas dari segala hal diatas, penulis menyadari dalam proses penyusunan proposal skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan ketidak sempurnaan penulis. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Sekian dan terima kasih.

Palangka Raya, Oktober 2020

Penulis
Putri Yulia
NIM: 1601160018

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ
وَ اتَّقُوْا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. surat al-Hasyr ayat 18)”

IAIN
PALANGKARAYA

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan Skripsi ini kepada :

Pertama, kepada orang tercinta Ayah (Abdullah) dan ibu (Mila Wati) yang sangat penulis cintai dan penulis sayangi, yang selalu memberikan yang terbaik untuk kami anak-anaknya yang selalu memberikan dukungan penuh dalam segala hal serta doa yang tiada henti mereka panjatkan, terimakasih yang sedalam-dalamnya untuk orang tuaku tercinta, semoga Allah selalu memberkahi kalian.

Kedua, kepada kakak (Desi Sari) yang telah memberikan semangat dan dukungan tanpa batas, semoga kita bisa menjadi amal jariyah kedua orang tua kita, serta keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi serta nasihat kepadaku.

Ketiga kepada kakak Johansyah yang selalu memberi penulis semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini

Keempat, kepada sahabatku (Norainah) serta teman seperjuanganku (Murlia, Ermila, Mariatul, Ana, Ani, Erna, Noi) terimakasih untuk kebersamaan selama ini, terimakasih sudah memberikan pelajaran hidup yang sangat berharga.

Teman-teman Prodi MPI angkatan 2016 senasib, seperjuangan dan sepenanggungan, terimakasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.

Terakhir, kepada dosen-dosen yang telah memberikan ilmunya selama ini kepada saya. Semoga diberikan kesehatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat oleh-Nya.

Maaf atas segala kesalahanku dan terimakasih untuk kalian yang tak dapat ku sebutkan satu persatu semoga Allah membalas segala jasa dan kebaikan kalian.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN ORSINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya	7
C. Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	10
H. Sistematika Penulisan	11

BAB II TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teoritik.....	12
1. Sistem Informasi Manajemen	12
2. Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan.....	24
3. SLIMS (<i>Senayan Library Management System</i>)	33
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian	38

1. Kerangka Berpikir	38
2. Pertanyaan Penelitian	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
C. Instrumen Penelitian	42
D. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Pengabsahan Data	46
G. Teknik Analisis Data	46

BAB IV PEMAPARAN DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
B. Penyajian Data.....	57

BAB V PEMBAHASAN

A. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS	80
B. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS	84

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia mempunyai potensi pada dirinya yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT, namun potensi yang dimiliki manusia tidak bisa difungsikan dan dimanfaatkan tanpa adanya pendidikan. Pendidikan merupakan hal penting yang diperlukan oleh setiap manusia untuk mengembangkan potensinya agar memiliki pengetahuan, spiritual keagamaan, akhlak mulia, dan keterampilan. Dengan pendidikan, manusia mempunyai modal untuk menjadi makhluk yang berilmu pengetahuan, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan untuk melanjutkan hidupnya.

Tujuan pendidikan Indonesia tertera dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 sebagai berikut :

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu sarana penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah perpustakaan. Perpustakaan adalah salah satu sarana penyediaan sumber-sumber informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Undang-undang No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu syarat untuk menyelenggarakan Perguruan Tinggi harus memiliki perpustakaan. Perpustakaan memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis, sehingga sering dianggap sebagai jantungnya perguruan tinggi dan menjadi tolok ukur dari kualitas dan maju mundurnya suatu Perguruan Tinggi (Profil Dan Panduan Perpustakaan, 2019:2).

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu unsur pendukung akademik penting yang tidak dapat terlepas dari kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang biasa disebut juga dengan Tri Dharma Perguruan tinggi.

Salah Satu perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan IAIN Palangka Raya. Perpustakaan IAIN adalah Unit Pelaksana Teknis dibidang kepustakaan dengan fungsinya sebagai pusat informasi ilmiah bagi segenap civitas akademika dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Perpustakaan sebagai pengelola informasi dan pengetahuan harus bisa menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dengan optimal untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. Beberapa pertimbangan tentang alasan perpustakaan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi antara lain: (1) tuntutan terhadap kuantitas dan pelayanan perpustakaan, (2) tuntutan terhadap penggunaan koleksi secara bersama, (3) kebutuhan untuk mengefektifkan sumber daya manusia, (4) tuntutan terhadap efisiensi waktu, dan (5) keragaman informasi yang dikelola (Saleh, 2006:1).

Dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan, penggunaan sistem informasi merupakan alternatif atau solusi yang tepat. Alasan untuk menggunakan sistem informasi diantaranya adalah: (1) kecepatan pengolahan

yang lebih besar, (2) ketepatan dan konsistensi yang lebih baik, (3) pencapaian informasi yang lebih cepat, (4) meduksi biaya, (5) keamanan yang lebih baik (Andri Kristanto, 2004:41). Oleh karena itu perpustakaan harus dapat menyelenggarakan aktivitas pendidikan di dalam kegiatan operasionalnya. Salah satunya yaitu memanfaatkan teknologi informasi.

Kebutuhan informasi dalam arus perkembangan teknologi yang terus menerus meningkat menjadi hal yang sangat penting. Adanya teknologi yang terus berkembang, maka penyebaran data dan informasi sangatlah mudah dan cepat. Salah satu teknologi yang makin berkembang saat ini adalah adanya sistem informasi yang dapat berfungsi untuk mengumpulkan data, memprosesnya menjadi informasi dan mendistribusikannya kepada para pengguna (Hall, 2008).

Perpustakaan sebagai salah satu sarana penunjang kegiatan pendidikan perlu memiliki sebuah sistem informasi untuk mempermudah para Mahasiswa, Librarian, dan Dosen dalam berbagai aspek kepastakaan.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah dalam Al-Qur`an Surah Saba` ayat: 10

﴿لَقَدْ ءَاتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا يَجِبَالٌ اٰوِيٌّ مَعَهُ وَالطَّيْرُ وَالنَّٰلُ
الْحَدِيْدَ ۙ﴾

Artinya: Dan sesungguhnya telah kami berikan kepada Daud kurnia dari kami. (kami berfirman):“Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah

berulang-ulang bersama Daud”, dan kami telah melunakkan besi untuknya, QS. Saba` : 10 (Al-Banna,2009: 429)

Ayat ini merujuk pada sifat mulia yang diberikan kepada Nabi Daud dan Nabi Sulaiman mereka dianugerahi ilmu oleh Allah swt. Ilmu ini juga menjadi acuan teknologi yang berprinsip pada gelombang elektromagnetik (Shihab,2002:577).

Ayat tersebut menjelaskan penggunaan kata “kami melunakkan besi” hal ini menggambarkan sebagai besi magnetik lunak yang karena sifat magnetiknya tersebut dipakai dalam teknologi yang biasa digunakan pada komputer. Dalam ilmu fisika gelombang elektromagnetik biasa disebut juga dengan aliran listrik. Besi lunak tersebut digunakan untuk mengalirkan gelombang elektromagnetik ke dalam komputer. Dalam suatu perpustakaan komputer adalah salah satu kebutuhan yang diperlukan dalam suatu perpustakaan, salah satunya adalah untuk penggunaan OPAC sebagai alat penelusur informasi yang cepat dan tepat.

Dari ayat di atas dapat dijadikan sebagai bahan rujukan terhadap penelitian ini dimana penelitian ini membahas tentang teknologi informasi perpustakaan salah satunya adalah *Senayan Library Management Systeem* (SLiMS).

Dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan dikenal istilah otomasi perpustakaan. Istilah ini dapat menggambarkan suatu peralatan yang terdiri dari kombinasi komponen elektronik dan elektromekanikal (sebagai elektronik dan sebagai mekenik). Dengan demikian

Otomasi perpustakaan menggunakan beragam perangkat keras (*hardware*) maupun kelengkapan perangkat lunak (*software*). Hardware yang digunakan secara umum sama yaitu seperangkat komputer yang tersambung jaringan, yang membedakannya adalah software khusus yang digunakan dalam otomasi perpustakaan (Supriyanto, 2008:49).

Saat ini *software-software* yang digunakan untuk otomasi telah banyak dibuat dan dikembangkan. Sehingga sangat mudah kita dapatkan dan banyak tersedia baik dari luar maupun dalam negeri, baik yang berbayar maupun yang gratis dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan. Adapun *software* perpustakaan yang telah banyak digunakan antara lain CDS/ISIS, WINISIS, Microsoft ACCESS, Microsoft EXCEL, Open Biblio, Atheneum Light, Senayan(SLiMS), KOHA, MY SIPISIS Pro, GLIS, INLIS, LITE, Dan QALIS.

Perpustakaan Iain Palangka Raya merupakan perpustakaan Perguruan Tinggi yang mempunyai visi "*Perpustakaan IAIN Palangka Raya sebagai Pusat Informasi Studi Sosial Budaya Islam di Kalimantan yang unggul*" Dan salah satu Misi perpustakaan IAIN Palangka Raya adalah "*Mengumpulkan, Mengorganisasi dan menyebarkan informasi kepada para pemustaka sesuai kebutuhan dengan berbasis teknologi informasi dan sesuai dengan dharma perguruan tinggi*" Untuk mencapai visi dan misi tersebut maka perpustakaan perlu menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi.

Dari buku Profil dan Panduan Perpustakaan yang peneliti baca perpustakaan IAIN Palangka Raya dari tahun ke tahun selalu mengembangkan sistem informasi yang diterapkan diperpustakaan.

Dari pengamatan peneliti, Perpustakaan IAIN Palangka Raya telah menerapkan sistem informasi dalam bentuk aplikasi untuk memudahkan para pekerja di perpustakaan dan juga pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi SLIMS.

Aplikasi SLIMS memiliki beberapa kelebihan yaitu: SLIMS dapat diperoleh dan digunakan secara gratis, mampu memenuhi kebutuhan otomatisasi perpustakaan, SLIMS dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan perpustakaan, SLIMS dikembangkan oleh SDM bangsa Indonesia, instalasi mudah dilakukan, mampu berjalan di sistem operasi linux maupun windows, memiliki dokumentasi yang lengkap, dan memiliki prospek pengembangan yang jelas. Aplikasi SLIMS juga memiliki kekurangan yaitu: Kompatibilitas web browser untuk mengakses SLIMS diperlukan web browser.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya selalu mengembangkan sistem informasi manajemen dari tahun ke tahun akan tetapi ada beberapa kendala dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis SLIMS diantaranya yaitu, Masih ada beberapa modul yang harus dilengkapi serta masih ada beberapa staf yang belum menguasai aplikasi SLIMS namun masih bisa diatasi oleh tim perpus.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya.

B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya

1. Penelitian sebelumnya yang relevan adalah penelitian dari mahasiswa yang bernama “Dyah Ayu Kusuma” di Universitas Negeri Semarang Tahun 2017, yang berjudul “Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di SMPN 32 Semarang”.

Hasil penelitiannya adalah: (1)Proses pengembangan sistem informasi perustakaan dibuat berdasarkan metode pengembangan perangkat lunak SDLC yaitu dengan cara perencanaan, analisis, desain, implementasi, pengujian dan pengelolaan sistem. Sistem yang dibuat mampu mengolah data buku, anggota, sirkulasi buku, statistik pengunjung, chatting, pencarian buku dan denda dengan lebih baik sehingga mempermudah dan meminimalka waktu pekerjaan dalam pengelolaan data; (2)Sistem informasi perpustakaan ini telah diuji menggunakan pengujian *black box* dengan menguji beberapa tombol dan fungsi yang menghasilkan kategori layak dan pengujian oleh pengguna menggunakan kuesioner yang menghasilkan kategori yang layak; (3)Pengujian performa dilakukan menggunakan YSlow. Pengujian secara keseluruhan menghasilkan kategori baik sehingga dinilai layak untuk diterapkan di SMPN 32 Semarang.

Persamaan: penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Kusuma dan penelitian yang akan peneliti lakukan sama-sama meneliti tentang Sistem Informasi Perpustakaan.

Perbedaan: Fokus penelitian Dyah Ayu Kusuma adalah sistem informasi perpustakaan berbasis WEB dengan menggunakan bahasa pemrograman

PHP dan database SQL, sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS dan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya ,selain itu subjek dan tempat penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Kusuma dan yang akan peneliti lakukan berbeda.

2. Penelitian sebelumnya yang relevan adalah penelitian dari mahasiswa yang bernama “Onny Cahyo Widodo” di Universitas Airlangga Tahun 2016, yang berjudul “Efektifitas penggunaan Software Open Source (SLIMS) pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Malang ”.

Hasil penelitiannya adalah: (1) SLIMS memiliki kualitas sistem yang baik dan cukup memadai menurut pustakawan yang menggunakannya;(2) Pengembangan SLIMS memang tidak mudah karena seorang pustakawan tidak mempunyai dasar pemrograman sehingga pustakawan perlu belajar tentang pemrograman agar dapat mengembangkan SLIMS sesuai dengan kebutuhan.

Persamaan: penelitian yang dilakukan oleh Onny Cahyo Widodo dan penelitian yang akan peneliti lakukan sama-sama meneliti tentang SLIMS.

Perbedaan: Fokus penelitian Onny Cahyo Widodo adalah tentang keefektifan penggunaan SLIMS dan kendala yang dihadapi dalam mengembangkan SLIMS dalam memenuhi kebutuhan perpustakaan perguruan tinggi, sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan

Berbasis SLIMS dan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya ,selain itu subjek dan tempat penelitian yang dilakukan oleh Onny Cahyo Widodo dan yang akan peneliti lakukan berbeda

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu tentang Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS dan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan di IAIN Palangka Raya ?
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan di IAIN Palangka Raya ?

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, wawasan dan pemikiran yang bermanfaat bagi

perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya mengenai sistem informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perpustakaan

Melalui hasil penelitian ini diharapkan untuk pengelola perpustakaan agar selalu menerapkan dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya. Selain itu, penelitian ini akan digunakan untuk memenuhi tugas akhir skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mahasiswa terkait dengan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya.

G. Definisi Operasional

Upaya untuk memudahkan penulis dalam menyusun dan menganalisis pembahasan yang terkandung dalam judul penelitian serta untuk menghindari

kesalah pemahaman dan perbedaan tafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian ini, penulis menganggap perlu mengemukakan definisi dari beberapa kata dalam judul. Sesuai dengan judul penelitian yaitu *“Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya”*

Sistem Informasi Manajemen berbasis SLIMS adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi menggunakan aplikasi yang bernama SLIMS.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini yaitu terdiri bab 1, bab 2, bab 3, bab 4, 5 dan bab 6. Pada bab I yaitu pendahuluan, memuat latar belakang, hasil penelitian yang relevan/sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Pada bab II yaitu telaah teori yang terdiri dari, deskripsi teoritik, kerangka pikir, dan pertanyaan penelitian. Kemudian pada Bab III berisi metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data teknik pengabsahan data dan teknik analisis data, kemudian Bab IV berisi pemaparan data yang memuat tentang temuan penelitian dan penyajian data. Dilanjutkan pada V yaitu berisi analisis dari penyajian data, dan yang terakhir adalah Bab VI yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Sistem Informasi Manajemen

a. Sistem

1) Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Jogiyanto, 2005:1). Sedangkan menurut Romey dan Steinbart Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan (Romey dan Steinbart, 2015: 3).

b. Informasi

1) Pengertian Informasi

Informasi merupakan salah satu jenis sumber daya yang paling utama yang dimiliki oleh suatu organisasi, apapun jenis organisasi tersebut. Tanpa informasi, maka tidak akan ada organisasi. Informasi melalui komunikasi menjadi perekat bagi suatu organisasi sehingga organisasi tersebut bisa bersatu. Beberapa definisi informasi diantaranya sebagai berikut:

- a) Menurut Laudon (2005:10) Informasi adalah data yang telah dibentuk ke dalam suatu format yang mempunyai arti dan berguna bagi manusia.

- b) Menurut Jogiyanto (2005:10) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.
- c) Menurut Raymond Mcleod, Jr dan George P. Schell (2008:11) Informasi adalah data hasil pemrosesan yang memiliki makna, biasanya menceritakan suatu hal yang belum diketahui kepada pengguna.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan. Kualitas suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal yaitu, informasi harus akurat, tepat waktu dan relevan.

a) Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

b) Tepat Waktu

Informasi yang datang pada si penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

c) Relevan

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk orang satu dengan orang yang lain berbeda. (Anastasia Lipursari, 5 (1) 2013:29)

c. Pengertian Manajemen

Secara etimologis (*etimos* = asal-usul kata, *logos* = ilmu atau kajian), ensiklopedia bebas wikipedia menjelaskan bahwa istilah manajemen berasal dari kata dalam Bahasa Perancis Kuno “management”, yang berate “seni melaksanakan dan mengatur”. (Suparlan, 2013:41).

Menurut Stephen P. Robbins dan Marry Coulter (2016:39) manajemen adalah sebuah proses mengkoordinasikan dan melihat aktivitas pekerjaan yang berguna untuk melihat apakah pekerjaan yang dikerjakan tersebut menjadi efektif dan efisien. Efektifitas ialah suatu hal dengan benar menyelesaikan kegiatan yang membuat organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efisiensi ialah melakukan suatu pekerjaan dengan hasil baik serta mendapatkan hasil (output) yang setidaknya lebih banyak dari jumlah input yang ada.

Ismail Sholihin (2009:3) menyebutkan bahwa manajemen adalah proses memanfaatkan organisasi untuk mencapai tujuan

instansi/perusahaan, menggunakan keahlian manajerial untuk mengelola berbagai sumber daya organisasi.

Dari pengertian tentang manajemen yang dipaparkan oleh para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu usaha seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Fungsi-fungsi manajemen

Berikut ini diuraikan fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/penyelenggaraan, dan pengawasan.

1) Perencanaan

a) Definisi Perencanaan

Perencanaan merupakan upaya membuat kegiatan agar lebih fokus dan terarah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sa'ud & Makmun (2014:3-4) pada hakikatnya perencanaan adalah suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi (peristiwa, keadaan, suasana, dan sebagainya) dan apa yang akan dilakukan (intensifikasi, eksistensifikasi, revisi, renovasi, substitusi, kreasi, dan sebagainya). Rangkaian proses kegiatan itu dilaksanakan agar harapan tersebut dapat terwujud menjadi kenyataan di masa yang akan datang.

Selanjutnya, Kurniadin & Machali (2016:139) menyatakan bahwa perencanaan pada dasarnya adalah sebuah proses kegiatan

yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Perencanaan berarti menentukan apa yang akan dilaksanakan sebagaimana yang dipaparkan oleh Siagian (2015: 88) *Planning* dapat didefinisikan sebagai “keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.” Untuk sekedar mempertegas perbedaan fungsi tersebut pada tingkat administrasi dan manajemen, dapat dikatakan bahwa *administrative planning* mencakup segala aspek kegiatan dan meliputi seluruh unit organisasi, sedangkan *managerial planning* bersifat departemental dan operasional. *Administrative planning* merupakan hasil pemikiran dan penentuan yang bersifat garis besar, sedangkan *managerial planning* bersifat lebih khusus dan rinci.

Sependapat dengan itu, Uno (2011:2) menjelaskan perencanaan yakni suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya ditambahkan oleh Terry (2008:46) perencanaan merupakan pemilihan dan menghubungkan fakta, menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat

visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Kemudian Siagian (2005:36-37) berpendapat bahwa perencanaan merupakan usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan dalam dan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa perencanaan dalam SIM berbasis SLIMS adalah kegiatan awal guna menentukan rangkaian kegiatan, orang-orang yang terlibat, kapan akan dilakukan, serta mempertimbangkan dengan matang terkait kemungkinan kondisi-kondisi mendatang dan kondisi keuangan (anggaran). Melalui perencanaan Kepala UPT Perpustakaan dapat memperkecil resiko-resiko yang kemungkinan dapat menghambat tercapainya tujuan.

b) Analisis SWOT sebagai alat perencanaan

Menurut Freddy Rangkuti (2004:20), bahwa SWOT adalah indifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

Berikut ini merupakan penjelasan SWOT David Fred, (2005:47) yaitu:

➤ Kekuatan

Kekuatan adalah sumber daya. Keterampilan, atau keunggulan-keunggulan.

➤ Kelemahan

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perpustakaan.

➤ Peluang

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecendrungan-kecendrungan penting merupakan salah satu sumber peluang. Seperti perubahan teknologi.

➤ Ancaman

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan.

2) Pengorganisasian

Menurut Usman Effendi (2014:19) pengorganisasian merupakan kegiatan pengaturan pada sumber daya manusia dan sumber daya organisasi yang tersedia dalam organisasi untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan. Lain halnya dengan Sutarno NS (2006:139) yang menjelaskan bahwa pengorganisasian adalah penyusunan desain

organisasi berdasarkan objektif yang akan dicapai, dalam bentuk pola yang menjadi struktur atau mekanisme dan tertib. Selanjutnya, menyusun unsur-unsur yang perlu diatur diantaranya pembagian kerja, kewenangan dan tanggung jawab, menciptakan tata hubungan antara jabatan-jabatan dan unit-unit agar dapat berkembang tim kerja yang harmonis.

Sama halnya dengan Usman dan Sutarno menurut Charles & Steven (2009: 4-5) pengorganisaian setidaknya menjawab pertanyaan terkait siapa saja yang terlibat dan apa saja yang akan mereka lakukan, siapa yang bertanggung jawab, dimana tugas-tugas itu akan dilakukan dan bagaimana setiap bagian organisasi dapat berkoordinasi, *“Organizing refers to the process of deciding who within an organization will perform what tasks, where decisions will be made, who reports to whom, and how different parts of the organization will coordinate their activities to pursue a common goal.”*

Mengacu dari pendapat ahli di atas disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah kegiatan menempatkan orang-orang yang tepat pada pekerjaan dan tanggung jawab yang tepat pula, serta mengoordinasi sumber daya manusia dengan sumber daya lainnya dan tujuan pekerjaan dapat efektif.

Terry terjemahan J. Smith (2014:17) membagi pengorganisasian dalam empat tindakan yaitu a) membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ke dalam kelompok-

kelompok, b) membagi tugas kepada seorang manajer untuk mengadakan pengelompokan tersebut dan, c) menetapkan wewenang di antara kelompok atau unit-unit organisasi.

Menurut Ulber (2011:188) ada tiga alasan yang menjadi pengorganisasian penting bagi organisasi. *Pertama* pengorganisasian meningkatkan efisiensi dan kualitas dari pekerjaan organisasi. *Kedua*, pengorganisasian menetapkan akuntabilitas, setiap partisipan dalam tiap usaha lebih efektif ketika mereka memahami tanggung jawab. *Ketiga*, memfasilitasi komunikasi, sebab komunikasi formal secara langsung mengikuti struktur otoritas organisasi.

Lebih rinci pengorganisasian memerlukan tahap-tahap untuk mewujudkan struktur organisasi yang efektif dan efisien, yang mana dalam Ulber (2011:189) ada empat tahapan diperlukan yaitu : (1) menetapkan pekerjaan-pekerjaan esensial untuk dikerjakan; (2) mengelompokkan pekerjaan ke dalam unit-unit atau pengelompokan fungsi-fungsi ke dalam departemen; (3) mendistribusi otoritas kepada unit-unit dan individu-individu; (4) mengintegrasikan semua orang, tugas-tugas dan aktivitas atau disebut koordinasi.

Menurut Ulber (2011:188) ada tiga alasan yang menjadi pengorganisasian penting bagi organisasi. *Pertama* pengorganisasian meningkatkan efisiensi dan kualitas dari pekerjaan organisasi. *Kedua*, pengorganisasian menetapkan akuntabilitas, setiap partisipan dalam tiap usaha lebih efektif ketika mereka memahami tanggung jawab.

Ketiga, memfasilitasi komunikasi, sebab komunikasi formal secara langsung mengikuti struktur otoritas organisasi.

3) Pelaksanaan

Menurut G.R Terry dalam bukunya *Principle of Management* (Sukarna, 2011 : 82) bahwa, “*actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strive to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing effort,*” penggerakkan adalah mengatur dan mendorong semua anggota agar berusaha secara maksimal untuk mencapai tujuan, serasi dengan perencanaan dan pengorganisasian.

Lebih lanjut Terry terjemahan J.Smith (2014:17) pelaksanaan ialah mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan dalam perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.

Selaras dengan pendapat di atas Hasibuan (2014:183) menggambarkan penggerakkan atau yang ia sebut pengarah (*directing = actuating = leading = penggerakkan*). Penerapan fungsi penggerakkan rumit dan kompleks karena karyawan atau anggota organisasi merupakan makhluk yang mempunyai kemampuan berpikir, perasaan, harga diri dan cita-cita. Sehingga seorang manajer perlu memiliki kemampuan memotivasi, hal ini bertujuan untuk menggerakkan karyawan agar mau bekerja dengan mengerahkan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

4) Pengawasan

Terry dalam terjemahan J. Smith (2014:18) menjelaskan pengawasan adalah melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik. Ada berbagai cara untuk mengadakan perbaikan termasuk merubah rencana dan bahkan tujuannya, mengatur kembali tugas-tugas atau merubah wewenang; orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan harus dicari dan mengambil langkah-langkah perbaikan terhadap hal-hal yang sudah atau akan dilaksanakan.

Mengacu pendapat Terry dapat disimpulkan bahwa pengawasan merupakan dilakukan untuk mengendalikan proses berlangsungnya suatu kegiatan agar berjalan sesuai rencana. Berbeda dengan Sutarno NS yang lebih mengarah pada adanya penilaian hasil kinerja, Sutarno NS (2006:155) yang menyebutkan bahwa pengawasan adalah kegiatan membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma, standar, atau rencana-rencana yang sudah ditetapkan,

Menurut Charles & Steven (2009:6) *“Controlling is the process of monitoring performance against goals, intervening when goals are not met, and taking corrective action. An important aspect of controlling is creating incentives tha align the interests of individual*

employees with those of the organization, helping to ensure that everyone is pulling in the same direction.”

Pengawasan menjadi penting dalam kegiatan manajerial karena fungsi ini memberikan gambaran dan penjelasan yang riil terkait tindakan-tindakan atau kinerja karyawan. Sebagaimana menurut Ulber (2011:381) pengawasan adalah mengupayakan agar pelaksanaan kegiatan dan tujuan selaras dengan rencana yang telah ditetapkan. Mengacu pada pendapat Ulber di atas, pengawasan dapat efektif apabila fungsi ini dilaksanakan dengan berorientasi pada rencana dan tujuan yang ingin dicapai.

e. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan (Kadmir, 2014:8). Definisi lain tentang sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi (Wahyu Kumorotomo, 1994:14).

f. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut George M, Scott (2002:100) Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi

data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Menurut Joel E. Ross (1991:16) Sistem Informasi Manajemen adalah suatu kelompok orang, seperangkat pedoman dan petunjuk, peralatan mengolah data (seperangkat elemen) memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data (mengoperasikan data dan barang) untuk mengurangi ketidakpastian pada pengambilan keputusan (mencari tujuan bersama) dengan menghasilkan informasi untuk manajer pada waktu mereka dapat menggunakannya dengan paling efisien (menghasilkan informasi menurut waktu rujukan).

2. Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan

Sistem informasi manajemen perpustakaan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari perpustakaan karena, dengan adanya SIM maka perpustakaan dapat dikelola dengan baik. Sistem informasi manajemen perpustakaan adalah Suatu sistem yang memberikan kemudahan bagi manusia berupa data atau informasi yang berhubungan dengan tugas operasional suatu perpustakaan. Sistem informasi manajemen mendukung aktivitas manusia dalam lingkungan organisasi seperti perpustakaan dengan menyajikan suatu data secara efektif dalam waktu yang singkat sehingga memudahkan pengambilan keputusan bagi kepala perpustakaan.

Menurut Lasa (1998:45), Otomasi perpustakaan adalah pemanfaatan mesin, komputer, dan peralatan elektronik lainnya untuk memperlancar tugas-tugas perpustakaan.

b. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Perpustakaan

Penerapan SIM pada perpustakaan dilakukan demi memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna. Penerapan SIM pada perpustakaan didukung oleh perangkat lunak yang disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan. Menurut Saputra penerapan sistem informasi manajemen pada perpustakaan memerlukan *software* (perangkat lunak) yang didesain khusus untuk mempermudah pendataan koleksi perpustakaan, katalog, data anggota/peminjam, transaksi dan sirkulasi koleksi perpustakaan. Perangkat lunak yang akan di gunakan harus yang bermanfaat, ekonomis, handal, kapasitas, sederhana, *fleksibel* dan *user friendly*. Penerapan teknologi sistem informasi dalam perkembangan perpustakaan dapat mempermudah pustakawan dalam mengelola sistem informasi manajemen perpustakaan.

Kebutuhan perpustakaan terhadap teknologi informasi sangat berhubungan erat dengan peran perpustakaan sebagai pondasi dan kekuatan dalam pelestarian dan penyebaran informasi, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan yang terus kian berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi. Perkembangan teknologi informasi yang pesat perlu dimanfaatkan dengan baik dalam pengembangan sistem manajemen perpustakaan. Adapun tujuan dari

dikembangkannya teknologi informasi perpustakaan sesuai dengan buku yang dikarang oleh Supriyanto dan Husin “Tujuan penerapan TI adalah untuk otomasi kerja perpustakaan yang pada dasarnya adalah membantu semua pekerjaan dan kegiatan perpustakaan lebih mudah dan cepat”. Dalam penerapannya di perpustakaan, Manajemen perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian. (Supriyanto dan Husin, 2008:23)

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pada perpustakaan untuk otomasi kerja perpustakaan yang memanfaatkan sumber daya manusia, informasi, aplikasi perangkat lunak dan sumber dana dengan memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian.

c. Perangkat Lunak Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan

Penerapan sistem informasi manajemen pada perpustakaan diperlukan *software* (perangkat lunak) yang dirancang khusus untuk mempermudah pendataan koleksi perpustakaan, katalog, data anggota/peminjam, transaksi dan sirkulasi koleksi perpustakaan. Perangkat lunak yang akan di gunakan harus yang bermanfaat, ekonomis, handal, kapasitas, sederhana, fleksibel dan *user friendly*”. Penerapan teknologi sistem informasi dalam perkembangan perpustakaan dapat mempermudah pustakawan dalam mengelola sistem dalam

perpustakaan. Perangkat lunak adalah serangkaian instruksi dengan aturan tertentu untuk mengatur operasi perangkat keras”. Sejalan dengan pendapat Sutanta, Komorotomo dan Margono mendefenisikan bahwa Perangkat lunak adalah serangkaian instruksi yang dapat dipahami oleh perangkat keras pengolah data atau komputer sehingga perangkat keras itu dapat melaksanakan pemrosesan data sesuai dengan yang dikehendaki”. (Komorotomo dan Margono,1999:35)

disampaikan Saffady (2004:14), bahwa sebuah perangkat lunak (Software) otomasi perpustakaan memiliki fasilitas layanan sirkulasi, Bibliografi, katalog atau opac, keanggotaan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka perangkat lunak yang digunakan dalam SIM Perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan mempermudah pustakawan dalam mengelolanya.

Secara umum, perangkat lunak aplikasi perpustakaan dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu perangkat lunak komersial dan perangkat lunak gratis.

1) Perangkat Lunak Komersial (*Commercial Software*)

Perangkat Lunak Komersial (*Commercial Software*) menurut Sonhaji adalah Perangkat lunak hak beli, karena mempunyai hak cipta. Setiap orang yang bermaksud menginstalnya harus membelinya. Jika tidak membayar berarti melakukan pembajakan. Perangkat lunak ini juga disertai lisensi yang melarang pembeli menyalin perangkat lunak untuk diberikan kepada orang lain ataupun untuk dijual kembali.

Perangkat lunak komersial terdiri atas beberapa jenis, antara lain adalah:

- a) NCI BookMan.
- b) Dynix.
- c) IBRA Advance.

2) Perangkat Lunak Gratis

Perangkat Lunak Gratis menurut Sonhaji yaitu Perangkat lunak yang digunakan tanpa perlu membayar sama sekali. Perangkat lunak tanpa kode sumber dan bebas digunakan oleh siapa saja tanpa perlu membayar. Perangkat lunak gratis terdiri atas beberapa jenis, antara lain adalah:

- a) Senayan.
- b) Athenaeum Light.
- c) Igloo
- d) X-Igloo
- e) OpenBiblio
- f) PhpMyLibrary

Menurut Salmi dalam pemilihan harus mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

- a) Kegunaan

Fasilitas dan laporan yang ada sesuai dengan kebutuhan dan menghasilkan informasi tepat pada waktunya dan relevan untuk proses pengambilan keputusan.

b) Ekonomis

Biaya yang dikeluarkan sebanding untuk mengaplikasikan perangkat lunak sesuai dengan hasil yang didapatkan

c) Keandalan

Mampu menangani operasi pekerjaan dengan frekwensi besar dan terus menerus.

d) Kapasitas

Mampu menyimpan data dengan jumlah besar dengan kemampuan temu kembali yang cepat

e) Sederhana

Menu-menu yang disediakan dapat dijalankan dengan mudah dan interaktif dengan pengguna

f) Fleksibel

Dapat diaplikasikan dibeberapa jenis sistem operasi dan institusi serta maupun memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Dalam memilih perangkat lunak, ada banyak faktor dan kriteria yang sebaiknya dipertimbangkan oleh perpustakaan. Menurut Tedd ada 5 (lima) faktor dalam mengidentifikasi, mengevaluasi dan memilih perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan perpustakaan, yaitu:

a) Faktor Umum

Ada sejumlah faktor umum yang perlu dipertimbangkan dalam memilih perangkat lunak antara lain pengalaman perpustakaan lain yang pernah menggunakan perangkat lunak tersebut. Untuk ini perlu dilakukan kunjungan ke perpustakaan yang telah menggunakannya kemudian melakukan studi dan diskusi mendalam tentang cara kerja dan peralatan sistem tersebut. Jika ini tidak dapat dilakukan karena lokasi yang berjauhan, maka dapat dilakukan melalui komunikasi lain seperti surat-menyurat untuk mengetahui keberadaan perangkat lunak tersebut. Pengalaman perpustakaan lain yang telah menggunakan perangkat lunak yang akan dibeli tersebut jauh lebih penting, daripada pengalaman yang dikemukakan oleh vendor atau supplier, sebab apa yang dikemukakan vendor atau supplier biasanya banyak berimplikasi kepada konsep pemasaran yaitu promosi terhadap produknya.

b) Faktor Teknis

Ada beberapa faktor teknis yang perlu diperhatikan dalam memilih perangkat lunak, yaitu (a) apakah perangkat lunak tersebut dapat melakukan sejumlah fungsi yang diperlukan dalam waktu yang tepat, (b) apakah perangkat lunak tersebut dapat dijalankan pada perangkat keras (*hardware*) yang tersedia, (c) apakah perangkat lunak tersebut dapat dijalankan pada sistem operasi yang tersedia, (d) batasan data, berapa jumlah *records*, besaran *file*,

jumlah *fields*, besaran *fields*, besaran *records* dan sebagainya, (e) bagaimana kemudahan menggunakan perangkat lunak tersebut, dan (f) faktor bahasa atau komunikasi yang digunakan dalam perangkat lunak.

c) Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang perlu diketahui dan dievaluasi dalam memilih perangkat lunak, antara lain menyangkut dokumentasi untuk pedoman instalasi, petunjuk pengoperasian, pemeliharaan dan sebagainya. Selain itu perlu diketahui, apakah vendor menyediakan bantuan untuk memasang perangkat lunak, pelatihan dan modifikasi sistem (*upgrade*) sesuai perkembangan teknologi komputer, misalnya jika muncul versi baru dari perangkat lunak tersebut. Perlu juga diketahui apakah ada organisasi pengguna (*user group*) untuk perangkat lunak tersebut biasanya perangkat lunak yang baik, memunculkan *user group* sebagai wadah tukar-menukar pengalaman menggunakannya. Biasanya *user group* ini menerbitkan *newsletter* secara berkala, dan ada kalanya menyelenggarakan seminar dan kegiatan lainnya.

d) Faktor Biaya

Faktor penting yang menjadi pertimbangan adalah harga dari perangkat lunak yang akan dibeli. Mahal atau murahnya harga suatu perangkat lunak harus dipertimbangkan dengan fasilitas yang tersedia di dalamnya. Semakin lengkap fasilitasnya tentu

harganya pun cenderung menjadi semakin mahal. Untuk itu perlu dilakukan perhitungan yang cermat sesuai dengan kemampuan anggaran perpustakaan.

e) Faktor Hukum

Salah satu faktor yang tidak boleh diabaikan dalam memilih dan membeli perangkat lunak ialah faktor hukum. Hal penting yang perlu diketahui dalam faktor hukum adalah mencakup ada tidaknya jaminan dalam pembelian perangkat lunak tersebut. Biasanya jaminan dalam membeli perangkat lunak selalu ada, akan tetapi tenggang waktu jaminan tersebut dapat berbeda satu dengan lainnya. Berkenaan dengan jaminan ini, hal lain yang perlu diperhatikan ialah pengesahan kontrak, baik kontrak pembelian sistem dan kontrak pemeliharaan sistem.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam pemilihan perangkat lunak yang gratis ataupun berbayar disesuaikan dengan kriteria dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan perangkat lunak (Tedd, 1993:101).

3. SLIMS (Senayan Library Manajemen Sistem)

a. Pengertian SLIMS *Senayan Library Management System*

(*SLIMS*) adalah perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan (*Library Management System*) dengan sumber terbuka (*Open Source Software*) yang dilisensikan di bawah GPL v3. Aplikasi ini pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementerian

Pendidikan Nasional, Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Nasional, seiring perkembangan waktu, aplikasi ini kemudian dikembangkan oleh komunitas pengguna SLiMS. (Petrus Dwi Ananto Pamungkas, 2 (2) 2018: 467). Senayan *Library management System* atau di singkat dengan SLiMS merupakan salah satu *free open source software* (FOSS) berbasis web yang dapat di gunakan untuk membangun sistem otomasi perpustakaan. Sebagai perangkat lunak, SLiMS mampu berjalan sempurna di dalam sistem jaringan lokal (internet). Saat ini SLiMS banyak diminati di kalangan masyarakat Indonesia khususnya pustakawan di karenakan fasilitas yang di miliknya dapat memenuhi kebutuhan sistem otomasi di perpustakaan. Dengan menggunakan SLiMS, pemustaka dapat mengakses layanan informasi perpustakaan jauh lebih cepat dibandingkan saat mssih manual. Di samping itu software SLiMS bisa diakses melalui akses internet, sehingga pemustaka dapat menelusuri catalog perpustakaan dari mana saja dan kapan saja melalui website atau portal yang disediakan perpustakaan (Azwar, 2013:24).

b. Kelebihan SLiMS

- 1) Memiliki Fasilitas layanan sirkulasi, Katalogisasi serta online public acces catalog, manajemen keanggotaan, fasilitas untuk pengaturan perangkat lunak, cetak barcode (baik barcode anggota maupun barcode buku).

- 2) SLIMS dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman interpreter. SLIMS dibangun dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman. PHP merupakan bahasa pemrograman interpreter yang memungkinkan untuk dimodifikasi. Dengan demikian maka pengguna memungkinkan memodifikasi SLIMS sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- 3) SLIMS dikembangkan oleh sumber daya manusia lokal, atau dikembangkan oleh SDM bangsa Indonesia. Kondisi ini memberikan keuntungan bagi perpustakaan dan pengguna SLIMS. Keuntungan tersebut adalah senayan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan perpustakaan di Tanah Air dan pengguna SLIMS dapat berkomunikasi dengan mudah dengan para pengembang SLIMS jika mengalami masalah dalam pemanfaatan senayan.
- 4) Instalasi mudah dilakukan. Sebagai perangkat lunak yang tergolong dalam jenis perangkat lunak berbasis web instalasi SLIMS mudah dilakukan, baik itu untuk system operasi windows maupun system operasi linux. (Ilham Arnomo, 9 (2) 2016: 156).

c. SLIMS secara Umum Bermanfaat untuk Perpustakaan

Salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan sebuah teknologi adalah adanya pandangan bahwa teknologi itu bermanfaat untuk penggunanya. Sejalan dengan hal itu, perpustakaan membangun otomasi perpustakaan menggunakan SLIMS karena pemanfaatan SLIMS di perpustakaan diyakini bermanfaat untuk perpustakaan, baik pengelola

maupun pemustaka misalkan untuk menelusuri koleksi. Dengan memanfaatkan SLIMS pekerjaan di perpustakaan menjadi lebih produktif, efektif, dan efisien. Secara umum SLIMS bermanfaat untuk pekerjaan di kantor perpustakaan dan arsip daerah dan hampir semua bidang pekerjaan menggunakan SLIMS hal ini mampu mempercepat pekerjaan, meningkatkan hasil kualitas pekerjaan, meningkatkan produktifitas pekerjaan menjadi efektif dan juga lebih mudah. (Jefri Eko Cahyono, 2 (3) 2013: 6)

Menurut Anonimous (2012) yang dikutip Tekka Bancin (2014: 14), dengan menggunakan sistem automasi SLIMS, maka pekerjaan yang ada sumber informasi pengolahan perpustakaan di perpustakaan akan semakin mudah.

d. Persiapan sebelum menggunakan Senaya Library Management System (SLIMS)

- 1) Perangkat keras yang dibutuhkan agar SLIMS mampu berjalan dengan stabil adalah:
 - a) Komputer SLIMS termasuk dalam kategori berbasis web. Aplikasi berbasis web ini membutuhkan dua jenis komputer, yaitu komputer server dan komputer client. Komputer server merupakan komputer yang berfungsi sebagai tempat meletakkan program SLIMS, di dalam komputer inilah SLIMS akan diinstalasi. Sedangkan komputer client merupakan komputer yang digunakan untuk menjalankan atau mengoperasikan SLIMS.

- b) Barcode Reader berfungsi sebagai alat bantu untuk membaca barcode koleksi dan barcode anggota yang dicetak oleh aplikasi SLIMS. Barcode reader memungkinkan proses pembacaan barcode lebih cepat dan tepat. Dengan demikian, penggunaan barcode reader bertujuan untuk menciptakan efisiensi waktu serta efektivitas kerja.
 - c) Scanner atau kamera digital digunakan untuk mendokumentasikan sampul buku atau foto anggota. Dengan kedua perangkat ini sampul buku atau foto anggota tersedia dalam format digital sehingga dapat diunggah kedalam aplikasi SLIMS.
 - d) Jaringan komputer diperlukan jika implementasi aplikasi SLIMS menggunakan dua atau lebih komputer. Untuk membangun jaringan komputer ini minimal diperlukan switch hub, kabel utb, konektor dan kartu jaringan.
- 2) Perangkat lunak yang perlu disediakan sebelum melakukan proses instalasi SLIMS adalah:
- a) Apache web server adalah salah satu jenis aplikasi web server. Aplikasi ini termasuk dalam aplikasi web server berbasis *open source*. Dengan aplikasi ini sebuah komputer akan berfungsi sebagai server. Didalam server inilah SLIMS akan diinstalasi.
 - b) MySQL merupakan aplikasi yang berfungsi sebagai database tempat menyimpan berbagai transaksi data di dalam SLIMS. MySQL termasuk dalam kategori aplikasi database berbasis *open*

source. Aplikasi ini termasuk aplikasi database yang mampu menampung data dalam jumlah besar.

c) PHP SLIMS dibangun dengan menggunakan PHP. PHP merupakan bahasa pemrograman berbasis *open source* dan termasuk dalam kategori bahasa pemrograman interpreter.

d) Web browser adalah aplikasi yang digunakan untuk membuka internet atau aplikasi yang digunakan untuk mengakses sebuah situs. Contoh web browser adalah Mozilla Firefox, Internet Explorer, Netscape Navigator dan Opera (Mulyadi, 2016: 75).

B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Berpikir

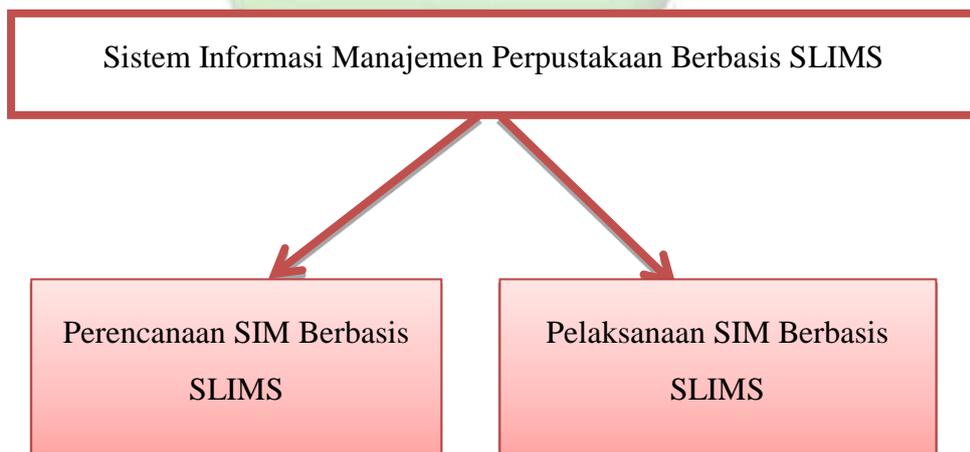
Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari perpustakaan. Dengan adanya SIM maka perpustakaan dapat dikelola dengan baik. Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan merupakan penerapan sistem informasi di dalam perpustakaan untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen perpustakaan. Sistem informasi manajemen perpustakaan dapat memberikan kemudahan bagi pustakawan untuk melakukan tugas-tugas operasional dalam perpustakaan karena sudah terintegrasi dan terkomputerisasi.

Salah satu sistem informasi manajemen perpustakaan yang digunakan yaitu (*Senayan Library Manajemen Sistem*). Dengan menggunakan SLIMS, pustakawan dapat mengakses layanan informasi

perpustakaan jauh lebih cepat dibandingkan saat masih manual. Disamping itu software SLIMS bisa diakses melalui akses internet, sehingga pemustaka dapat menelusuri katalog perpustakaan dari mana saja dan kapan saja melalui website atau portal yang disediakan perpustakaan.

Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS Tenrunya terdapat beberapa perencanaan dalam menggunakan sistem informasi manajemen tersebut agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya selalu mengembangkan sistem informasi manajemen dari tahun ke tahun akan tetapi ada beberapa kendala dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis SLIMS diantaranya yaitu, Masih ada beberapa modul yang harus dilengkapi serta masih ada beberapa staf yang belum menguasai aplikasi SLIMS namun masih bisa diatasi oleh tim perpus. Dari pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya.



2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Bagaimana Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya ?
- 2) Apa saja pertimbangan yang dilakukan sebelum menerapkan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya ?
- 3) Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum menggunakan Senayan Library Management System (SLIMS) ?

b. Pelaksanaan

- 1) Bagaimana sejarah singkat penerapan sistem informasi manajemen berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya?
- 2) Bagaimana pengaruh SIM Perpustakaan terhadap kinerja perpustakaan?
- 3) Modul-modul apa saja yang sudah dimanfaatkan dalam sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLIMS?
- 4) Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLIMS dan bagaimana solusinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Alasan Menggunakan Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena itu metode yang digunakan juga metode kualitatif hal ini di sebabkan karena data-data yang digunakan berupa kalimat-kalimat yang tidak berbentuk angka-angka.

Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Khuntjojo, 2006:14).

Penelitian ini juga bersifat deskriptif yaitu penelitian kualitatif yang memusatkan pada kegiatan antologi. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu mengacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata dari pada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data (Farida Nugrahani,2014:96)

Metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam tentang perencanaan dan pelaksanaan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

NO	Tahap Penelitian	BULAN							
		Mei	Okt	Feb	juni	Juli	ags	sep	okt
1	Pengajuan Judul	X							
2	Penyusunan Proposal		X	X					
3	Seminar Proposal				X				
4	Penyusunan Instrumen Penelitian				X	X			
5	Proses pengumpulan data dilapangan						X	X	
6	Uji Keabsahan Data dilapangan						X	X	
7	Analisis Data						X	X	
8	Seminar Hasil Laporan Penelitian								X

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perpustakaan IAIN Palangka Raya yang beralamat di jalan G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya.

Email: Perpustakaan @iain-palangkaraya.ac.id.

C. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan sebagai perangkat keras (*hard instrumen*) dan perangkat lunak (*soft instrumen*). Adapun yang termasuk perangkat keras (*hard instrumen*) itu antara lain: kelengkapan catatan lapangan (pulpen dan buku), dan alat perekam suara serta foto dan video. Sedangkan yang termasuk perangkat lunak (*soft instrumen*) dalam penelitian kualitatif dapat disebutkan antara lain pedoman wawancara dan pedoman observasi (Ibrahim, 2015: 135).

Pada penelitian ini, peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian (*key instrumen*) dengan dibantu instrument lainnya yang bersifat keras maupun yang bersifat lunak. Oleh karena itu, penelitalah orang yang akan menentukan berhasil atau tidak sebuah penelitian dan menentukan seperti apa kualitas data lapangan yang didapatkan.

Peneliti terjun langsung kelapangan dalam mengambil dan menggali data dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi berkaitan tentang perencanaan dan pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya.

D. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2009:129) Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau

menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Subjeknya adalah kepala perpustakaan yaitu bapak Usman, S. Ag S.S. MHI. Serta, Informannya adalah para staf yang bertugas di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya.

Data yang akan di gali adalah tentang Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS dan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sumbernya diperoleh dari beberapa buku, jurnal, website, dokumen dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara yang mendalam melalui wawancara yang tidak terstruktur yaitu

perumusan dan urutan dapat lebih bebas sehingga lebih dapat mengikuti alur pembicaraan dari informan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah kepala perpustakaan dan staf-staf yang bekerja di perpustakaan IAIN Palangka Raya.

Wawancara yang akan peneliti lakukan yaitu mengenai perencanaan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLIMS dan pelaksanaan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLIMS di UPT perpustakaan IAIN Palangka Raya.

2. Observasi

Observasi yaitu suatu cara atau metode penelitian yang mampu untuk menyatukan berbagai macam informasi. Observasi merupakan instrumen atau alat penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dengan menggunakan indera penglihatan untuk mengumpulkan bermacam-macam informasi dari sumber data di hadapan responden atau dengan melakukan penyamatan mengenai kehadirannya di hadapan responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang menurut Sugiyono (2008: 329), merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang akan di gali adalah yang berkenaan dengan Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS

dan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya.

F. Teknik pengabsahan data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tringulasi Metode/Teknik, Teknik pengabsahan ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode Interview/wawancara sama dengan observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview (Bungin, 2008:257).

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS yang dilakukan pengelola perpustakaan maupun pustakawan dan staf pramubakti. Dengan cara ini, peneliti dapat menemukan data yang dapat dipercaya sehingga tidak ada kemungkinan kontradiksi data.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara yang berupa jawaban dari informan akan di susun terlebih dahulu untuk mempermudah dalam menganalisis data dan dihubungkan kemudian dibandingkan satu dengan yang lainnya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dari beberapa alur kegiatan adalah:

1. Reduksi data

Kegiatan reduksi data dalam penelitian ini yaitu agar mempermudah peneliti memahami data yang telah dikumpulkan dari perpustakaan IAIN Palangka Raya. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi di reduksi dengan cara merangkum, memilih hal yang pokok dan penting mengklasifikasikan sesuai fokus yang ada pada masalah penelitian ini. Aspek-aspek yang direduksi adalah observasi maupun wawancara dan studi dokumen yang menyangkut masalah SIM Perpustakaan di IAIN Palangka Raya.

2. Penyajian data

Dalam penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, dan sejenisnya. Penyajian data yang disajikan dalam bentuk uraian, yaitu tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya.

3. Verifikasi Data

Dari proses pengumpulan data lalu dilanjutkan untuk menarik kesimpulan, pada tahap ini peneliti akan melakukan berbagai aktifitas-aktifitas tersebut. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh. Kesimpulan yang ada kemudian di verifikasi untuk menguji dan memeriksa kebenaran dari data yang telah dikumpulkan dalam proses penelitian berlangsung.

BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perpustakaan IAIN Palangka Raya adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) bidang kepastakaan di bawah lembaga IAIN Palangka Raya, sebagai pusat informasi ilmiah bagi sivitas akademika dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Serta sarana penunjang utama proses pembelajaran di lingkungan IAIN Palangka Raya yang menyediakan/mencari, mengolah, mengorganisasi, menyimpan dan menyebarkan berbagai sumber informasi.

Perkembangan perpustakaan tersebut tidak lepas dari perkembangan yang terjadi pada IAIN Palangka Raya. Tahun 1972 didirikan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah dan diresmikan oleh Rektor IAIN Antasari Banjarmasin H. Mastur Jahri, MA.. Pada tahun 1987 berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor : 9 tahun 1988 dan Keputusan Menteri Agama tahun 1988, berubah status menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang dinaungi oleh lembaga IAIN Antasari Banjarmasin (sekarang UIN Antasari Banjarmasin). Tahun 1997 Fakultas Tarbiyah kembali menaikkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya. Setelah 17 tahun menyandang status sebagai STAIN, tepatnya tahun 2014 STAIN bereformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 144 Tahun 2014 tentang perubahan STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya.

Seiring perkembangan tersebut, perpustakaan turut berkembang menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Tahun 2003 menjadi awal perpustakaan menerapkan sistem otomasi untuk layanan perpustakaan, sampai pada tahun 2017 pengelola perpustakaan menggunakan *software* SLIMS akasia guna memaksilmalkan sistem layanan otomasi. Selain itu pada tahun 2016 telah melakukan kerjasama dengan perpustakaan pusat UIN Malang untuk memaksimalkan *digital library* perpustakaan IAIN Palangka Raya dengan aplikasi e-print yang sudah terpasang. Aplikasi e-print yang digunakan oleh perpustakaan ini juga sebagai sarana untuk mempublikasikan repository yang dimiliki oleh IAIN Palangka Raya dan dapat terindeks oleh webometrics.. Pada tahun 2018 perpustakaan IAIN telah terakreditasi B.

1. Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Palangka Raya

a. Visi UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya

Visi UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya adalah menjadi Pusat Informasi Studi Sosial Budaya Islam di Kalimantan yang unggul.

b. Misi UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya

- 1) Mengumpulkan, mengorganisasi dan menyebarkan informasi kepada para pemustaka sesuai kebutuhan dengan berbasis teknologi informasi dan sesuai dengan dharma perguruan tinggi.
- 2) Mengembangkan koleksi perpustakaan untuk menjadi sumber informasi studi sosial budaya Islam di Kalimantan menuju *world class university library*.

- 3) Memberikan pelayanan prima kepada pemustaka secara efektif dan efisien dengan memenuhi standar minimum layanan perpustakaan.
- 4) Melestarikan materi perpustakaan.
- 5) Mengembangkan kompetensi kepustakawanan yang professional.
- 6) Mengembangkan *total quality* manajemen dalam pengelolaan perpustakaan yang terakreditasi secara nasional maupun internasional.

2. Layanan Perpustakaan

Perpustakaan IAIN Palangka Raya menyediakan berbagai layanan yang diberikan kepada pengguna dalam rangka menunjang kegiatan akademisi sivitas akademika IAIN. Layanan tersebut diberlakukan dengan sistem layanan terbuka. Pengguna dapat secara leluasa memilih koleksi seperti buku-buku teks, majalah, koran, jurnal dan koleksi lain yang disediakan di rak-rak koleksi. Pemustaka dapat menelusur bahan pustaka yang diinginkan dengan katalog online (OPAC) yang disediakan pengelola perpustakaan.

Berikut jenis-jenis layanan lainnya yang tersedia di perpustakaan :

a. Layanan Pemakai

1) Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi merupakan layanan jasa utama perpustakaan berupa peminjaman buku dan sumber informasi lainnya yang bersifat komputerisasi. Layanan ini hanya diberikan untuk pengguna aktif sivitas akademika. Pemustaka dapat meminjam bahan pustaka yang tersedia di lantai 2, sedangkan koleksi lainnya hanya diperbolehkan

membaca ditempat atau fotokopi. Koleksi perpustakaan dapat ditelusur dengan kode : U untuk kategori Umum yang berarti dipinjamkan, R merujuk pada koleksi Referen (tidak dipinjamkan), ada pula T untuk koleksi Tandon yang berarti tidak dipinjamkan.

2) Layanan baca di tempat

Layanan ini memberikan fasilitas bagi pengguna untuk membaca sumber-sumber informasi yang disediakan, layanan ini juga diberikan bagi pengunjung di luar sivitas akademika IAIN Palangka Raya. Selama jam istirahat petugas perpustakaan pukul 11.30-13.00 WIB selain hari Jumat, pengunjung diperbolehkan untuk bertahan di ruangan tanpa layanan langsung dari petugas.

3) Layanan Referen dan Penelusuran

Layanan referensi merupakan layanan dalam bentuk bantuan, petunjuk maupun bimbingan untuk mencari informasi dengan menggunakan buku-buku referen (rujukan) seperti kamus, ensiklopedi, indeks, handbook dan lainnya. Koleksi referen terletak di lantai 3 perpustakaan. Adapun layanan penelusuran ialah layanan literasi informasi bagi pemustaka.

4) Layanan Koleksi Skripsi, Tesis, Desertasi dan Laporan Penelitian.

Koleksi tersebut dapat ditemukan di lantai 3 (tiga) dalam bentuk cetak, selain itu juga tersedia dalam bentuk digital yang dapat ditemukan di ruang *digital library* lantai 1.

5) Layanan Koleksi Serial

Layanan ini merupakan adanya koleksi terbitan berseri seperti jurnal, majalah dan buletin yang disediakan perpustakaan. Umumnya koleksi tersebut kebanyakan berbentuk cetak, namun ada pula dalam bentuk digital seperti artikel jurnal ilmiah yang dapat diakses melalui OPAC Indeks artikel di lantai.

6) Layanan Informasi Digital

Layanan ini merupakan layanan informasi dalam bentuk digital atau berbasis teknologi informasi baik melalui OPAC, CD ROM, Media TV dan CD/DVD serta digital library melalui aplikasi e-print lewat internet. OPAC berguna untuk memudahkan penelusuran koleksi perpustakaan, berisikan informasi tentang bibliografi, lokasi dan nomor panggil koleksi. Pemanfaatannya dapat diakses melalui internet dengan menelusuri <http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id>. Layanan informasi dalam bentuk CD/DVD berupa ensiklopedi, kamus, kumpulan peraturan, panduan teknis serta informasi yang bersifat edutainment seperti film-film dokumenter. Guna menunjang layanan koleksi CD perpustakaan menyediakan 4 unit TV dan DVD di ruangan digital library dan audiovisual. Selain itu berbagai hasil karya ilmiah sivitas akademika dapat diakses dalam bentuk file pdf dengan menelusuri alamat <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id>.

b. Layanan Teknis

Layanan teknis merupakan kegiatan pengolahan koleksi yang terdiri dari:

- 1) Penomoran dan pemberian identitas kepemilikan (koleksi)
- 2) Klasifikasi dan katalogisasi menggunakan sistem klasifikasi DDC edisi ke 20, dan sistem klasifikasi khusus Islam (perluasan dari klasifikasi 297).

c. Layanan Administrasi

Layanan ini berkaitan dengan keanggotaan dan bebas pustaka serta kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tata usaha di perpustakaan.

3. Fasilitas Gedung Perpustakaan IAIN Palangka Raya

Perpustakaan IAIN Palangka Raya menyediakan berbagai fasilitas guna memenuhi kebutuhan pemustaka. Berikut uraian fasilitas yang tersedia di perpustakaan IAIN.

a. Gedung perpustakaan terdiri dari 3 lantai

Lantai 1 tempat layanan peminjaman dan pengembalian (sirkulasi), tersedia (1) lemari penitipan tas, (2) ruang digital library dan audiovisual, (3) ruang baca dan Quraish Shihab Corner; (4) ruang Kepala Perpustakaan; ruang kantor; (5) mushalla sekaligus pojok kependudukan, (6) dapur, (7) WC dan (8) gudang.

Lantai 2 tersedia (1) ruang koleksi umum, (2) layanan sirkulasi, (3) gudang dan (4) WC. *Lantai 3* tersedia (1) ruang koleksi referen, (2) ruang baca dan diskusi, (3) ruang koleksi terbitan berseri, (4) ruang koleksi karya ilmiah, (5) ruang aula rapat atau pertemuan, (6) gudang dan WC.

b. Koneksi Internet

Pengguna dapat mengakses internet menggunakan hotspot yang tersedia di perpustakaan. (computer yang tersedia)

c. Akses Online Karya Ilmiah Sivitas Akademika IAIN

Bagi pemustaka yang ingin mencari referensi melalui karya-karya ilmiah dari sivitas akademika IAIN Palangka Raya, maka pemustaka dapat menelusur melalui alamat <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id>.

4. Sumber Daya Manusia Perpustakaan

Sumber daya manusia perpustakaan IAIN Palangka Raya terdiri dari Kepala UPT Perpustakaan dan pegawai perpustakaan baik pustakawan maupun nonpustakawan, tenaga administrasi dan tenaga teknis. Keseluruhan dari pengelola perpustakaan berjumlah 10 orang.

- 1) Usman, S.Ag. S.S.MHI selaku Kepala UPT Perpustakaan
- 2) Siti Narani, SPdI, SIPI, M.Hum selaku Koordinator Layanan Teknis
- 3) TutiSugiarti, SE selaku Staf Layanan Teknis
- 4) Marina Daniaty, A.Md. S.PdI selaku Staf Layanan Teknis
- 5) Agus, A.Md. SPdI selaku Staf Layanan Sirkulasi
- 6) Sri Agustini, S.PdI selaku Staf Layanan Anggota
- 7) Badrianto, A.Md selaku Staf Layanan Sirkulasi
- 8) Isminur Kurnia Ekaputri selaku Staf Layanan Digital/IT
- 9) DR. Hj. Muslimah, M.Pd Staf Layanan lantai 3
- 10) Sudarmanto, M.Si selaku Staf Layanan lantai 3

5. Pengguna Perpustakaan IAIN Palangka Raya

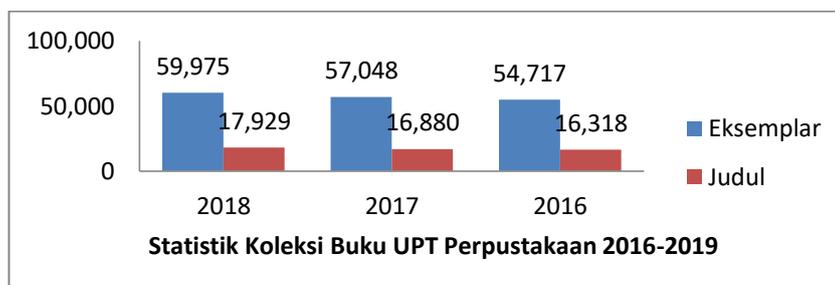
Pemustaka perpustakaan adalah anggota aktif dari sivitas akademika IAIN Palangka Raya dan masyarakat umum. Setiap tahunnya pengelola perpustakaan akan membuka pendaftaran untuk menjadi anggota perpustakaan bagi sivitas akademika yang terdaftar secara resmi di IAIN Palangka Raya.

Bagi pemustaka atau anggota aktif dari sivitas akademika dapat meminjam bahan pustaka dan memanfaatkan berbagai fasilitas perpustakaan sesuai ketentuan yang berlaku. Sedangkan bagi pemustaka di luar sivitas akademika IAIN Palangka Raya dapat membaca berbagai koleksi yang tersedia di tempat dan layanan *fotokopi* (cari tahu).

6. Koleksi Perpustakaan IAIN Palangka Raya

Pengelola perpustakaan menunjukkan upaya untuk terus meningkatkan jumlah koleksi, khususnya koleksi buku yang sampai saat ini masih menjadi sumber literatur utama bagi sivitas akademika. Adanya peningkatan jumlah koleksi dapat dilihat dari jumlah koleksi perpustakaan sejak 3 (tiga) tahun terakhir, berikut tabel koleksi buku dari tahun 2016 sampai 2018.

Tabel 4.1. Statistik Koleksi Perpustakaan Tahun 2016-2018



B. Penyajian Data

Penyajian Data ini berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan informan penelitian dan dokumentasi di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya tentang Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya.

Penggalan data tentang Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya yang peneliti lakukan ini berdasarkan informasi yang diberikan oleh informan utama dan informan pendukung. Adapun data informan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.2: Data Informan Utama dan Pendukung di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya

NO	Inisial	Keterangan	Sebagai
1	U	Kepala Perpustakaan	Subjek
2	SN	Koor Layanan Teknis	Informan
3	TS	Staf Layanan Teknis	Informan
4	MD	Staf Layanan Sirkulasi	Informan
5	A	Staf Layanan Sirkulasi	Informan
6	SA	Staf Layanan Anggota	Informan
7	B	Staf Layanan Sirkulasi	Informan
8	IKE	Staf Layanan Digital/IT	Informan
9	NW	Staf Layanan Sirkulasi	Informan

1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya

Perpustakaan dalam memberikan layanan harus berbasis teknologi informasi, karena prinsip memberikan layanan di perpustakaan itu adalah kecepatan, ketepatan dan efektifitas. Untuk memenuhi prinsip ini maka wajar diperlukan teknologi informasi yang bisa menunjang.

Sebelum menggunakan aplikasi SLIMS UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya menggunakan berbagai aplikasi seperti SIMPUS, SLIMS Meranti, SLIMS Cendana lalu seiring perkembangan zaman teknologi semakin berkembang UPT Perpustakaan beralih menggunakan Aplikasi SLIMS Akasia. Sebelum menggunakan Aplikasi SLIMS, tim perpus mencari informasi terlebih dahulu tentang aplikasi dari berbagai perpustakaan di Jawa.

Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan IK selaku Staff Layanan Teknologi Informasi pada tanggal 11 september 2020 :

Sebelum kami menggunakan aplikasi SLIMS ini, kami mencari informasi terlebih dahulu tentang aplikasi SLIMS dari berbagai perpustakaan di Jawa khususnya. Kemudian kami mendatangkan narasumber sekaligus TIM IT untuk menerapkan aplikasi SLIMS di UPT perpustakaan IAIN Palangka Raya lalu kami jadikan kegiatan rutin tiap tahunnya sehingga masuk ke dalam DIVA Perpustakaan

Sebelum memilih menggunakan aplikasi SLIMS UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya mengadakan rapat terlebih dahulu dengan mengkomunikasikan tujuan, mengkomunikasikan dengan atasan dan staf mengenai sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLIMS di

UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya.komunnikasi untuk ke atas di buat program dan nota usul, sedangkan komunikasi ke staf disampaikan saat rapat penyusunan program.

Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala UPT Perpustakaan pada tanggal 16 september 2020 :

sebelum kami menggunakan Aplikasi SLIMS kami mengadakan rapat terlebih dahulu mengenai SLIMS dengan mengkomunikasikan tujuan, mengkomunikasikan dengan atasan dan staf mengenai sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya. Komunnikasi untuk ke atas di buat program dan nota usul, sedangkan komunikasi ke staf disampaikan saat rapat penyusunan program.

IAIN Palangka Raya memilih untuk menggunakan aplikasi SLIMS untuk saat ini, karena teknologi yang terus berkembang. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala UPT Perpustakaan pada tanggal 16 september 2020 :

UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya memilih SLIMS untuk saat ini, dulunya pernah menggunakan SIMPUS, karena teknologi terus berkembang, maka aplikasi yang dipakai juga mengalami perkembangan.” dulunya pernah menggunakan SIMPUS, karena teknologi terus berkembang, maka aplikasi yang dipakai juga mengalami perkembangan

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh IK selaku staf layanan teknologi informasi pada saat wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 September 2020, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

Sebelum UPT Perpustakaan menggunakan aplikasi SLIMS, terlebih dahulu perpustakaan menggunakan aplikasi SIMPUS. Lalu seiring dengan perkembangan zaman Kemudian beralih lagi ke aplikasi SLIMS karena aplikasi ini termasuk Open Source. Open source itu artinya program yang bisa digunakan secara gratis tanpa harus

mengeluarkan biaya karna SLIMS ini yang mengembangkannya itu pemerintah melalui kementerian pendidikan dan budaya.

Ada beberapa pertimbangan yang dipakai untuk memilih aplikasi SLIMS. Sebagaimana yang dikemukakan oleh U sebagai Kepala UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya pada tanggal 16 september 2020, mengenai pertimbangan yang dipakai untuk memilih aplikasi SLIMS: Beberapa pertimbangan yang dipakai untuk memilih aplikasi SLIMS ini:

1. Aplikasi ini open source (gratis) dan memungkinkan untuk dikembangkan oleh penggunanya seperti penambahan fitur-fitur dll.
2. Aplikasi ini dibuat sesuai dengan standar perpustakaan
3. Aplikasi ini banyak dipakai oleh perpustakaan perguruan tinggi sehingga lebih familiar dan memungkinkan untuk menjalin kerjasama

Ada beberapa hal yang dipersiapkan UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya sebelum menggunakan aplikasi SLIMS yaitu terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta sumber daya manusia yang mengoperasikan Perangkat keras terdiri dari Komputer, Barcode Reader, Scanner, Jaringan Komputer. Sedangkan perangkat lunak terdiri dari Apache web server, Mysql, PHP SLIMS, Web Browser. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan dengan kepala UPT Perpustakaan pada tanggal 16 september 2020 tentang persiapan yang dilakukan sebelum menggunakan SLIMS :

Jadi terlebih dahulu yang kami lakukan itu mencari informasi kelebihan dan kekurangan aplikasi yang akan kami digunakan, lalu Sumber daya manusia yang mengoperasikan, Hardware, seperti server, computer client, jaringan, Kegiatan pelatihan cara penginstalan dan pengoperasian

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh IK selaku staf layanan teknologi informasi pada saat wawancara yang dilakukan peneliti pada

tanggal 11 September 2020 mengenai persiapan yang dilakukan sebelum menggunakan aplikasi SLIMS, beliau mengungkapkan sebagai berikut: “hal yang kami persiapkan itu ada Server Kapasitas memori besar untuk menampung data buku, lalu internet, PC dan Piranti jaringan komputer (Hub/Switel, kabel LAN, dan Staf yang sudah mengerti untuk mengoperasikan aplikasi SLIMS.”

Sasaran yang ingin dicapai melalui Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya yaitu meningkatkan jumlah anggota aktif, menurunkan tingkat keterlambatan, mempercepat proses peminjaman dan pengembalian, meningkatkan jumlah peminjaman buku. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan IK selaku Staff Layanan Teknologi Informasi pada tanggal 11 september 2020 : “ada beberapa sasaran yang ingin kita capai yaitu agar meningkatkan jumlah anggota aktif, lalu kita juga ingin mempercepat proses peminjaman dan pengembalian dan juga kita ingin meningkatkan jumlah peminjaman buku.”

Dari penyajian data diatas peneliti menyimpulkan UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya melakukan perencanaan dengan membuat pertimbangan-pertimbangan lalu menetapkan sasaran dan kemudian menyiapkan hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum menggunakan aplikasi SLIMS

2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya

Aplikasi SLIMS sangat berpengaruh terhadap kinerja perpustakaan dalam membantu petugas maupun pengguna agar lebih menghemat waktu dan tenaga. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Perpustakaan mengenai pengaruh SLIMS terhadap kinerja perpustakaan pada tanggal 8 september 2020 :

kami sangat terbantu sekali dengan adanya aplikasi SLIMS ini . baik dari aspek petugas maupun pengguna. Dengan aplikasi SLIMS ini kami bisa lebih cepat dalam kegiatan temu balik informasi di perpustakaan karna aplikasi SLIMS ini fiturnya lengkap dan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dan penggunaanya pun mudah untuk dioperasikan, terlebih bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh SN selaku Koor Layanan Teknis pada saat wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 September 2020 mengenai pengaruh SLIMS terhadap kinerja perpustakaan. Beliau mengungkapkan sebagai berikut:

Penerapan SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya sangat membantu kami dalam mempercepat pekerjaan di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya karena dapat memangkas waktu yang kami butuhkan dalam suatu pekerjaan misalnya dalam hal pembuatan kelengkapan buku. Sebelum ada aplikasi SLIMS biasanya kelengkapan kami buat satu-persatu, nah sekarang hanya sekali input aja data ke pangkalan data SLIMS sudah bisa digunakan untuk kelengkapan buku misalnya kaya barcode dan label buku. Jadi bisa lebih menghemat waktu dan tenaga.

UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya telah memanfaatkan beberapa modul yang ada di SLIMS yaitu OPAC, Bibliographi, Sirkulasi, Keanggotaan, Pelaporan.

Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan IK pada tanggal 01 September 2020 mengenai modul-

modul yang dimanfaatkan dalam sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya. Beliau mengungkapkan sebagai berikut:

kami memanfaatkan beberapa modul di dalam slims. modul yang kami gunakan ini ada modul OPAC. ini kan modul OPAC nya ni jadi buku-buku yang sudah diinput oleh petugas nanti akan masuk kedalam database yang bisa ditampilkan di katalog online atau opac namanya. lalu kemudian modul Bibliografi, nah untuk modul bibliografi ini gunanya untuk pengolahan buku kemudian ada modul sirkulasi. Untuk pelayanan sirkulasi seperti peminjaman, pengembalian dan mengecek daftar keterlambatan itu disini di modul sirkulasi. Untuk keanggotaan ini bagian staf yang melayani keanggotaan yang mengelola. Misalkan mau memperpanjang kartu, mau daftar jadi anggota perpustakaan baru nah disini di modul keanggotaan.

a. Modul OPAC

Gambar 4.1 Tampilan OPAC UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya



Software otomasi perpustakaan SLIMS menyediakan Modul OPAC yang dapat digunakan oleh pemustaka sebagai alat temu kembali

informasi. Dalam Modul OPAC berisi informasi tentang bibliografi, lokasi dan nomor panggil koleksi untuk memudahkan pencarian koleksi yang dibutuhkan oleh para pengguna.

Pemanfaatan alat penelusuran ini berbasis web sehingga biasa ditelusuri dengan jaringan local maupun dengan jaringan internet. Adapun penelusuran melalui internet adalah melalui alamat <http://Senayan.iain-palangkaraya.ac.id>.

Namun untuk penelusuran online ini masih belum bisa terkoneksi dengan layanan sirkulasi di perpustakaan secara penuh disebabkan untuk kepentingan data. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan IK selaku Staff Layanan Teknologi Informasi pada tanggal 26 Agustus 2020 :

untuk penelusuran online masih belum bisa terkoneksi dengan layanan sirkulasi di perpustakaan secara penuh, disebabkan untuk kepentingan keamanan data. Sedangkan OPAC yang terkoneksi dengan layanan sirkulasi dan layanan teknis lainnya hanya bias ditelusur di perpustakaan, seperti informasi terkait buku sedang dipinjam atau masih tersedia di perpustakaan

Ada 2 metode yang tersedia pada pencarian katalog perpustakaan yaitu adalah pencarian sederhana dan Advanced Search. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan IK selaku Staff Layanan Teknologi Informasi pada tanggal 26 Agustus 2020 :

Ada 2 metode yang tersedia pada pencarian katalog perpustakaan. Yang pertama adalah pencarian sederhana, yang merupakan metode pencarian sederhana pada katalog. Pencarian ini dilakukan hanya dengan memasukkan kata kunci apapun, baik itu yang terkandung dalam judul dokumen, nama penulis atau subyek. Yang

kedua Advanced Search, pencarian ini menentukan kata kunci dibidang yang lebih spesifik. Jika hanya ingin berisi kata kunci dibidang judul, ketik kata kunci dibidang judul dan ruang lingkup pencarian system hanya pada bidang judul, bukan dibidang lain.

b. Modul Bibliografi

Pada SLIMS terdapat modul bibliografi yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk melakukan pengolahan bahan pustaka. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan IK selaku Staff Layanan Teknologi Informasi pada tanggal 26 Agustus 2020 : “untuk modul Bibliografi ini digunakan untuk pengolahan buku, jadi buku datang itu diolah nanti dan dimasukan kesini.untuk Modul ini sudah kami manfaatkan dengan baik karna sangat membantu sekali dalam proses pengolahan buku menjadi lebih cepat.”

Proses pengolahan buku menggunakan Aplikasi SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya:

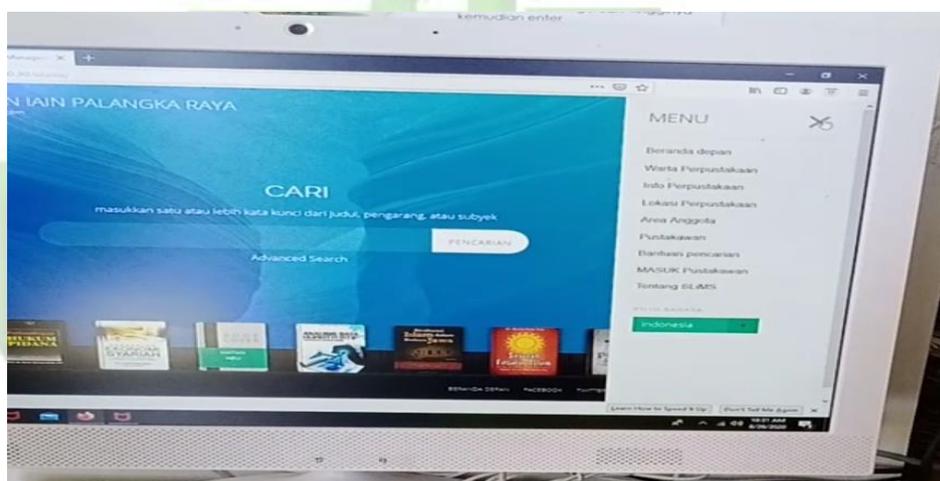
Langkah pertama yaitu masuk ke halaman utama OPAC yang telah terinstal baik offline maupun online, jika alamat url yang diketik sesuai maka akan muncul tampilan OPAC seperti gambar ini.

Gambar 4.2 Tampilan OPAC UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya



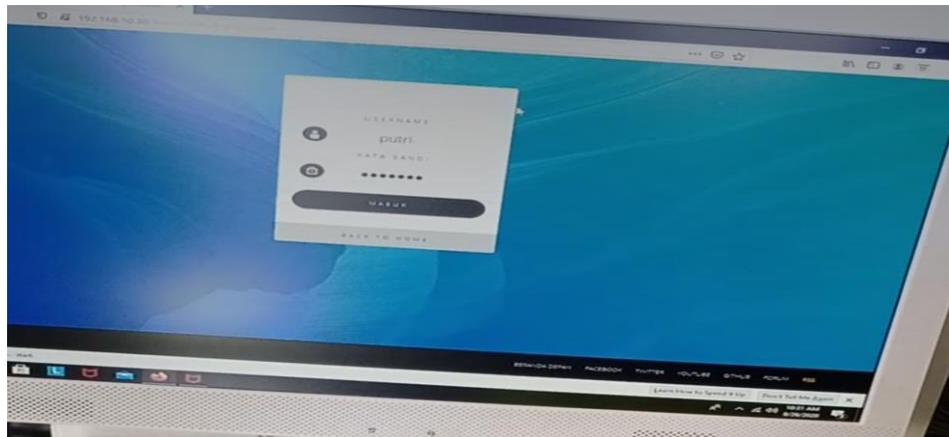
Halaman administrator dapat diakses dengan mengklik icon menu yang terletak pada pojok kanan atas halaman katalog online sehingga muncul tampilan menu seperti pada gambar 2. Terdapat beberapa pilihan menu yang ditampilkan dimana setiap menu memiliki kegunaan yang berbeda-beda. Untuk masuk pada halaman administrator maka pustakawan dapat mengklik menu “masuk pustakawan.”

Gambar 4.3 Halaman menu pada OPAC UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya



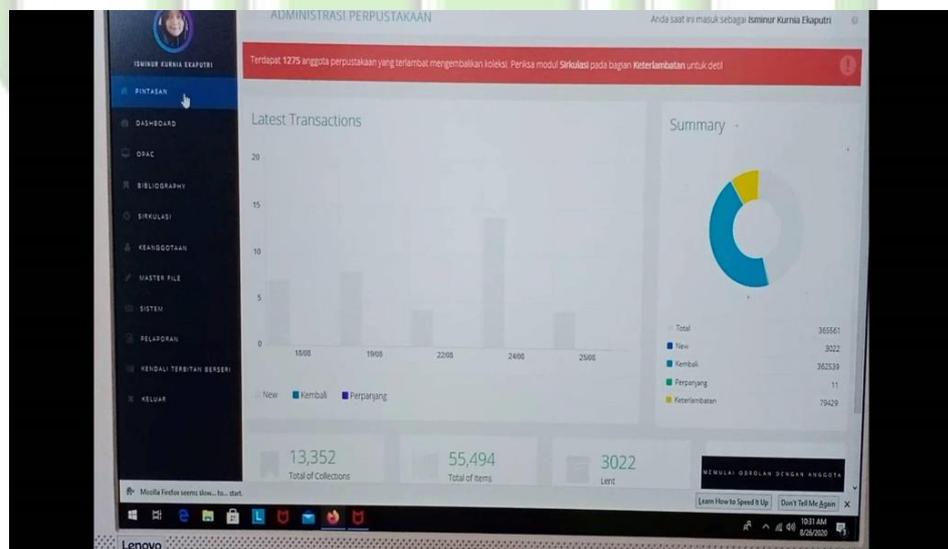
Setelah mengklik menu “Masuk Pustakawan” pustakawan akan masuk pada halaman login. Pada halaman ini pustakawan diminta memasukkan *username* dan *password* yang sudah terdaftar. Apabila *username* dan *password* sudah terisi dengan benar maka segera tekan “enter” pada keyboard atau cukup melakukan klik pada tombol “masuk”.

Gambar 4.5 Halaman Login Pustakawan



Apabila pustakawan berhasil melakukan login, maka akan tampil halaman administrator. Pada halaman ini pustakawan dapat melakukan aktifitas pengolahan, pelaporan ataupun transaksional.

Gambar 4.6 Halaman Pustakawan



c. Modul Sirkulasi

Dalam modul sirkulasi, SLIMS menyediakan beberapa menu yang berfungsi untuk membantu perpustakaan dalam melakukan kegiatan sirkulasi, adapun menu-menu tersebut adalah:

1) Mulai Transaksi

- 2) Pengembalian Kilat
- 3) Aturan Peminjaman
- 4) Sejarah Peminjaman
- 5) Daftar keterlambatan
- 6) Reservasi.

Hal Tersebut sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan IK selaku Staff Layanan Teknologi Informasi pada tanggal 26 Agustus 2020 : “Didalam Modul Sirkulasi ini ada beberapa menu yaitu Mulai Transaksi, Pengembalian Kilat, Aturan Peminjaman, Sejarah Peminjaman Daftar Keterlambatan dan Reservasi. Menu-menu ini nanti kita gunakan untuk proses peminjaman, pengembalian dan mengecek keterlambatan.”

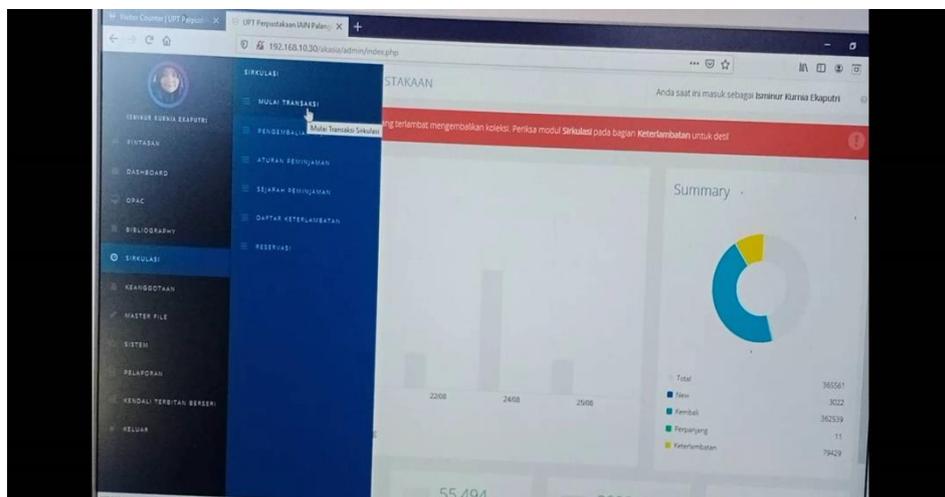
kegunaan dari masing-masing submenu tersebut adalah sebagai berikut :

- a. *Mulai transaksi*, berfungsi sebagai menu transaksional pelayanan peminjaman buku. Pada menu ini pustakawan dapat memasukkan kode anggota untuk memulai proses transaksi.
- b. *Pengembalian kilat*, berfungsi sebagai menu transaksi cepat karena pustakawa cukup mengisikan kode barcode buku pada menu yang tersedia.
- c. *Aturan peminjaman*, berfungsi untuk mengatur konsep peminjaman yang diberlakukan di perpustakaan seperti jumlah peminjaman, denda, jatuh tempo peminjaman dan sebagainya.

- d. *Sejarah peminjaman*, berfungsi untuk melihat histori transaksi peminjaman dalam kurun waktu tertentu yang berlangsung di perpustakaan.
- e. *Daftar keterlambatan*, berfungsi untuk menampilkan anggota yang mengalami keterlambatan pengembalian buku.
- f. *Reservasi*, berfungsi untuk menampilkan anggota yang melakukan reservasi koleksi.

Dengan menu-menu yang tersedia pada modul sirkulasi SLIMS, UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya sudah memanfaatkan dengan baik. Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, peminjaman dan pengembalian sudah menggunakan menu yang tersedia oleh SLIMS. Dengan bantuan Barcode Scanner proses transaksi dapat dilakukan dengan efisien. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan IK selaku Staff Layanan Teknologi Informasi pada tanggal 26 Agustus 2020 : “pada modul sirkulasi ini, fitur-fitur yang disediakan telah kita manfaatkan dengan baik, karena dengan menu-menu yang disediakan telah mempermudah kami dalam melakukan transaksi peminjaman serta pengembalian dan melihat data laporannya.”

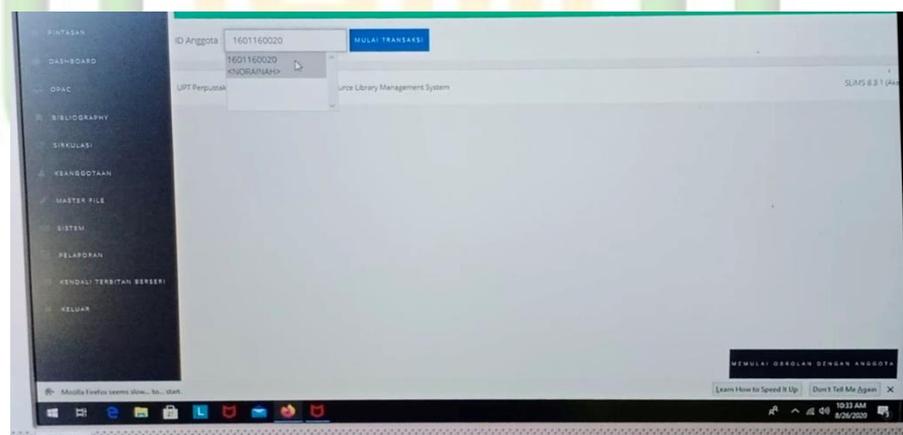
Gambar 4.7 Menu Sirkulasi



1) Transaksi Peminjaman

Transaksi peminjaman dapat dilakukan dengan melakukan klik pada submenu “Mulai Transaksi” sehingga muncul halaman transaksi. Pada halaman ini pustakawan cukup memasukkan ID anggota/NIM dengan melakukan scan barcode pada kartu anggota perpustakaan.

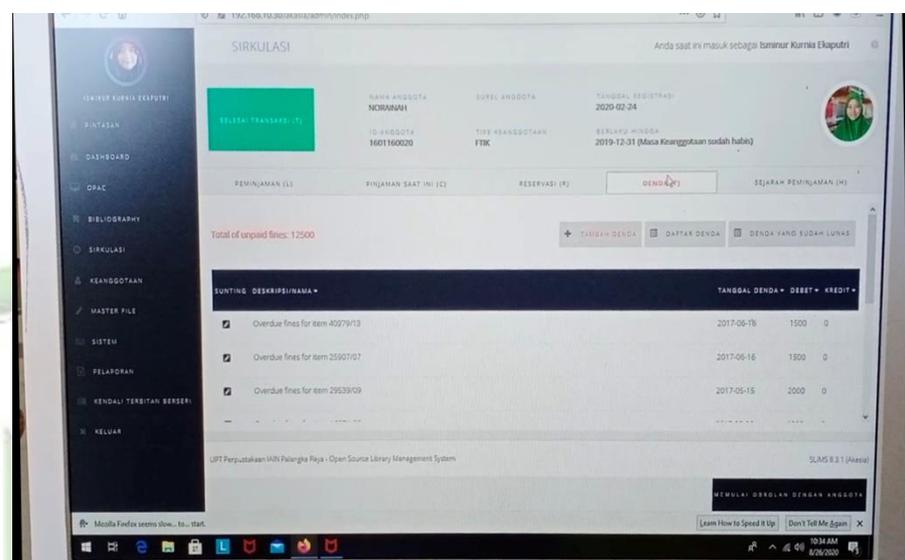
Gambar 4.7 Halaman Transaksi Peminjaman



Apabila ID anggota/NIM telah teridentifikasi maka muncul halaman transaksi atas nama anggota yang meminjam koleksi. Setelah itu proses peminjaman dapat masuk pada menu “Peminjaman”

kemudian masukkan kode barcode buku yang dipinjam. Pastikan judul buku yang masuk dalam halaman transaksi sesuai dengan judul buku aslinya. Apabila seluruh data koleksi yang dipinjam telah selesai tersubmit maka pustakawan dapat keluar dari halaman tersebut dengan mengklik menu “Selesai Transaksi”

Gambar 4.8 Proses Transaksi Peminjaman



2) Transaksi Pengembalian Koleksi

Terdapat dua cara yang digunakan dalam proses pengembalian koleksi antara lain;

- a) Memanfaatkan menu “Transaksi”, proses kerja transaksi pengembalian dengan menggunakan menu ini sama dengan transaksi peminjaman. Kelebihan transaksi pengembalian dengan menggunakan menu ini adalah pustakawandapat melakukan proses perpanjangan apabila pemustaka memintapenambahan jangka waktu peminjaman.

b) Menggunakan menu “Pengembalian Kilat”, pada menu ini pustakawan dapat dengan mudah melakukan transaksi pengembalian yaitu cukup melakukan scanning barcode buku yang dikembalikan. Pada menu ini dapat teridentifikasi denda peminjaman yang menjadi beban pemustaka, akan tetapi menu ini tidak dapat memfasilitasi perpanjangan koleksi.

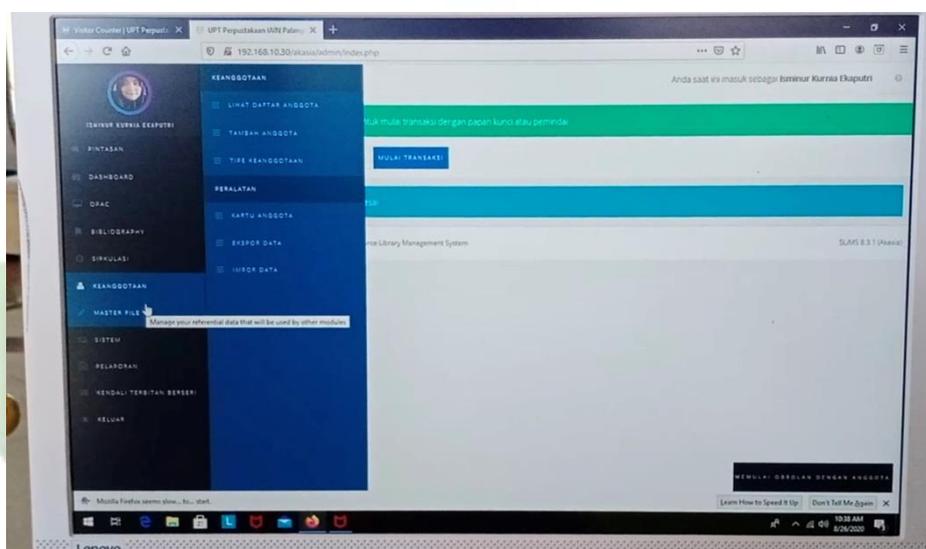
d. Modul Keanggotaan

Modul Keanggotaan berfungsi dalam pencatatan identitas keanggotaan dan untuk mencetak kartu anggota. Dalam pencatatan identitas keanggotaan dapat memuat nomor keanggotaan, nama, alamat, tanggal lahir, tanggal keanggotaan, masa berakhir keanggotaan, tipe keanggotaan, jenis kelamin, kode pos, alamat email, nomor telepon, nomor identitas pribadi, foto anggota, dan kata sandi.

UPT perpustakaan IAIN Palangka Raya sudah memanfaatkan modul keanggotaan yang disediakan oleh SLIMS. Pemanfaatan tersebut berupa penambahan anggota baru dan daftar keanggotaan. Tambah anggota baru digunakan untuk mendaftarkan anggota baru perpustakaan, sedangkan untuk daftar anggota digunakan untuk melihat daftar anggota yang tersedia, dan akan bermanfaat untuk anggota yang kehilangan kartu anggota dan melaporkan ke UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya, setelah itu pustakawan akan melihat di daftar anggota, sehingga anggota yang kehilangan kartu anggota dapat digantikan dengan yang baru tanpa membuat anggota baru. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil

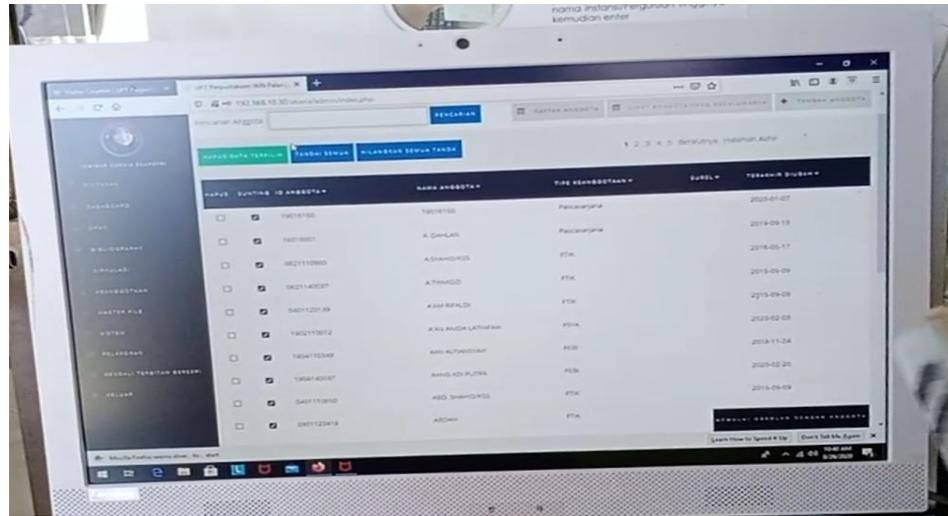
wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan IK selaku Staff Layanan Teknologi Informasi pada tanggal 26 Agustus 2020 : “kalau untuk modul keanggotaan ini kita biasanya memanfaatkan untuk mendata anggota baru pada menu tambah anggota, kemudian ada juga menu daftar anggota yang kita gunakan untuk mengecek daftar keanggotaan.”

Gambar 4.9 Menu keanggotaan Perpustakaan

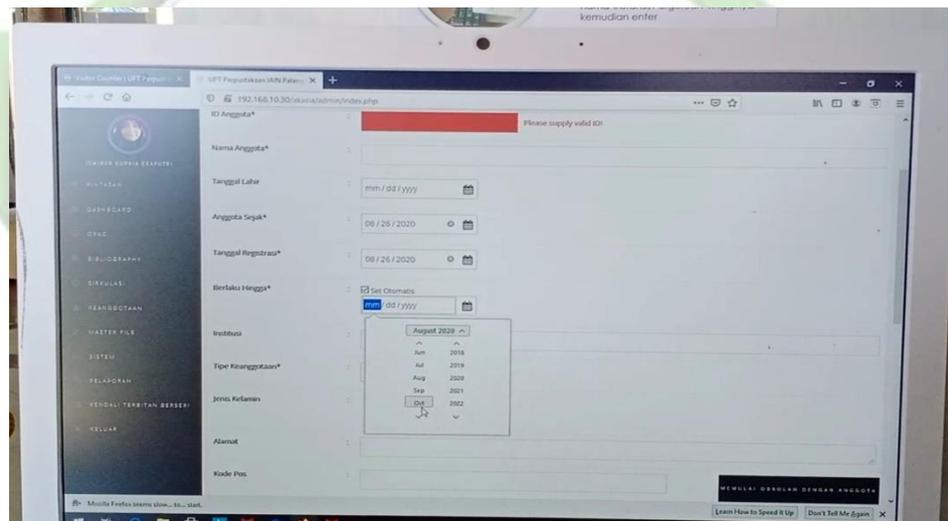


Menu keanggotaan berisikan data anggota lengkap dengan ID anggota dan tipe keanggotaannya, dalam halaman ini dapat dilihat daftar anggota yang mengalami jatuh tempo keanggotaan artinya bahwa masa keanggotaan telah kadaluarsa sehingga perlu dilakukan perpanjangan supaya dapat memanfaatkan layanan dan fasilitas di perpustakaan. Pada menu ini pustakawan dapat melakukan *editing* terhadap data anggota yang ada, editing dilakukan atas dasar adanya permintaan ataupun komplain dari anggota terkait data pribadinya.

Gambar 4.10 Halaman Keanggotaan



Gambar 4.11 Halaman Tambah Anggota



Pendaftaran anggota baru perpustakaan dapat dilakukan di menu tambah anggota dengan mengisi ID anggota, Nama Anggota, Tanggal Lahir, tanggal sejak menjadi anggota, tanggal registrasi, tanggal berlakunya, tipe keanggotaan, no telpon, dan catatan. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan IK selaku Staff Layanan Teknologi Informasi pada tanggal 26 Agustus 2020 :

Di menu keanggotaan biasanya ada mahasiswa atau dosen mau jadi anggota perpustakaan itu langsung aja di menu tambah anggota. Lalu dimasukkan ID anggota kalau dosen NIP kalau mahasiswa NIM, kemudian ada nama anggotanya siapa, tanggal lahirnya berapa, anggota sejak dihari ini, tanggal registrasinya hari ini, berlaku hingganya, kemudian tipe keanggotaannya, no telponnya, kemudian catatan. Catatan ini misalkan mahasiswa merusak buku jadi dia harus mengganti jadi tulis aja dicatatan.

Dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen perpustakaan juga terdapat beberapa kendala yaitu:

1) Modul yang masih harus dilengkapi

Modul aplikasi SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya masih ada beberapa yang harus dilengkapi sebagai penunjang akreditasi perpustakaan. Modul-modul yang belum dilengkapi yaitu Statistik, laporan pengunjung ke prodi, laporan pengembalian buku berdasarkan peminjam. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan IK selaku Staff Layanan Teknologi Informasi pada tanggal 11 september 2020 mengenai modul- modul yang belum dilengkapi :

untuk Modul-modul masih ada yang belum kami manfaatkan. Makanya SLIMS ini masih belum bisa sebagai penunjang akreditasi karna terkendala pada biaya. Modul SLIMS yang belum kami manfaatkan yaitu modul Statistik, terus laporan Pengunjung per prodi juga belum kami manfaatkan , sama Laporan pengembalian buku berdasarkan peminjam.

Kendala dalam penambahan modul-modul SLIMS yaitu biaya. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala UPT Perpustakaan pada tanggal 16 september 2020 mengenai kendala dalam penambahan modul :

untuk penambahan modul kami terkendala karna Kurangnya anggaran untuk pemeliharaan sarana prasarana, lalu Kurangnya anggaran untuk mengadakan sarana pendukung, dan Kemampuan teknologi informasi masih tergantung pada TIPD.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh SA selaku staf layanan pemakai pada saat wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 September 2020 mengenai kendala penambahan modul: “nah untuk penambahan modul kami terkendala karna kurangnya biaya untuk penambahan modul makanya SLIMS masih belum bisa sebagai penunjang akreditasi.”

Untuk mengatasi kendala modul yang tidak ada dapat dikerjakan secara manual. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan SA selaku Staff Layanan Pemakai pada tanggal 01 september 2020: “Untuk mengatasi modul yang tidak ada kami lakukan kegiatan dengan manual misalnya jumlah buku yang dikembalikan unruk saat in kami hitung secara manual saja.”

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh BY selaku staf layanan peminjaman buku pada saat wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 September 2020: “Solusinya untuk modul yang belum dilengkapi kami melakukan kegiatan secara manual misalnya jumlah buku yang dikembalikan kami hitung secara manual.”

2) Terjadi gangguan jaringan atau mati listrik

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan SIM berbasis SLIMS salah satunya adalah terjadi gangguan jaringan atau mati listrik. Hal ini

sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala UPT Perpustakaan pada tanggal 16 september 2020:

“kendalanya dalam pelaksanaan SLIMS yaitu saat mati listrik”

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh A selaku staf layanan sirkulasi peminjaman pada saat wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 September 2020: “Adapun untuk kendala utama adalah apabila terjadi pemadaman listrik dari PLN, kemudian jaringan LAN-nya bermasalah dan kadang ada alat-alat penunjang yang mati. Biasanya untuk peminjaman kami stop untuk pengembalian kami tetap.”

Untuk mensiasati apabila mati listrik disediakan UPS untuk menahan power dan diberikan pengumuman terlebih dahulu. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala UPT Perpustakaan pada tanggal 16 september 2020: “untuk menyikapi mati lampu kami menyiapkan UPS untuk menahan power jadi kami memberikan pengumuman terlebih dahulu karna UPS hanya bias bertahan setengah jam. Peminjama kami tutup tapi untuk pengembalian tetap saja ”

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh A selaku staf layanan sirkulasi peminjaman pada saat wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 September 2020: “Untuk mensiasati apabila ada pemadaman listrik kami menyiapkan UPS, mengecek atau mengganti kabel LAN yang rusak, dan apabila ada alat yang mati dab tidak berfungsi terpaksa di servis/diganti.”

3) Masih ada Staf yang belum menguasai aplikasi SLIMS

Kendala dalam pelaksanaan SLIMS salah satunya yaitu masih ada beberapa staf yang belum menguasai SLIMS. Hal ini sebagaimana dengan yang disampaikan oleh SN selaku koor layanan teknis pada saat wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 September 2020: “untuk kendalanya yaitu tidak semua staf menguasai aplikasi SLIMS, masih ada beberapa staf yang belum menguasai modul-modul yang ada di aplikasi SLIMS.”

Untuk mengatasi hal tersebut UPT Perpustakaan mengadakan pelatihan yang diadakan setiap tahun secara kontinyu. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh SN selaku koor layanan teknis pada saat wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 September 2020: “untuk mengatasi kendala tersebut UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya mengadakan Pelatihan yang diadakan setiap tahun secara kontinyu dan terus menerus.”

4) Ketika diupgrade data-data bisa hilang

Ketika mengupgrade aplikasi SLIMS ke versi terbaru, data-data seperti foto banyak yang hilang. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala UPT Perpustakaan pada tanggal 16 september 2020: “ketika SLIMS diupgrade kada sempat membackup data tiba-tiba terserver di pusat akibatnya buku yang tidak dikembalikan tidak terdeteksi, foto pemustaka hilang.”

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh BY selaku staf layanan peminjaman buku pada saat wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 September 2020: "saat terjadi pengupgradan ada juga kendalanya karna data-data bisa hilang, foto-foto juga banyak yang hilang."

Hal tersebut bisa diatasi secara manual dengan cara satu-satu diupload ulang secara manual. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan BY selaku Staf layanan peminjaman buku pada tanggal 11 September 2020: "untuk kendala tersebut foto-foto yang hilang kami atasi dengan kami upload ulang satu-satu secara manual."

Dari penyajian data diatas peneliti menyimpulkan UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya telah memanfaatkan Aplikasi SLIMS dengan menerapkan beberapa modul yaitu Modul OPAC, Modul Bibliografi, Modul Sirkulasi, Modul Keanggotaan namun dalam pelaksanaan SIM berbasis SLIMS juga terdapat beberapa kendala yaitu: Modul yang masih harus dilengkapi, Terjadi gangguan jaringan atau mati listrik, Masih ada Staf yang belum menguasai aplikasi SLIMS, dan Ketika diupgrade data-data bisa hilang.

BAB V

PEMBAHASAN

Sistem informasi Manajemen perpustakaan merupakan sistem pengolahan data untuk menjadi informasi dengan menggunakan manusia dan komputer. Perkembangan perpustakaan berbasis teknologi informasi bagi pengelola perpustakaan dapat membantu pekerjaan di perpustakaan melalui fungsi otomatisasi perpustakaan, sehingga proses pengelolaan perpustakaan lebih efektif dan efisien. UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya menggunakan Aplikasi SLIMS sebagai otomatisasi untuk membantu proses pengelolaan perpustakaan.

Penelitian ini akan dibahas berdasarkan fokus penelitian yaitu perencanaan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya dan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen perpustakaan berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya

Perencanaan yang baik dapat dilakukan dengan memperhatikan kondisi waktu yang akan datang dan kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan mempertimbangkan kondisi saat membuat rencana. Ada suatu konsep mengenai pentingnya perencanaan yang tertuang dalam al-Quran surat al-Hasyr ayat 18:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Perencanaan menjadi kegiatan awal dari serangkaian kegiatan manajemen. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya mengenai system informasi manajemen perpustakaan berbasis SLIMS Perencanaan yang dilakukan adalah dengan melakukan pertimbangan-pertimbangan sebelum memilih aplikasi SLIMS dan hal-hal yang dipersiapkan sebelum menggunakan aplikasi SLIMS.

Berdasarkan hasil penelitian bentuk perencanaan dalam Sistem Informasi Manajemen perpustakaan berbasis SLIMS yang dilaksanakan di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya yaitu:

1. Konsultasi kepada ahli Software mengenai SLIMS

Sebelum menggunakan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLIMS UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya mencari tahu informasi terlebih dahulu tentang aplikasi SLIMS dari berbagai perpustakaan di Jawa khususnya untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan tenaga pengelola perpustakaan mengenai software senayan. Setelah mengetahui mengenai aplikasi SLIMS UPT Perpustakaan IAIN

Palangka Raya mendatangkan narasumber sekaligus tim IT untuk menerapkan aplikasi SLIMS di perpustakaan IAIN Palangka Raya.

2. Melakukan Analisis SWOT pada Aplikasi SLIMS

UPT perpustakaan IAIN Palangka Raya sebelum menerapkan SLIMS terlebih dahulu melakukan Analisis SWOT. Analisis SWOT ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman oleh penerapan *Software* senayan pada UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya.

Proses perencanaan yang berlangsung selaras dengan apa yang disampaikan Menurut Freddy Rangkuti (2004:20), bahwa SWOT adalah indifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

a. Strengths (kekuatan)

UPT Perpustakaan IAIN Palangkaraya mencari kelebihan SLIMS terlebih dahulu sebelum menerapkannya di perpustakaan. Kelebihan SLIMS yaitu:

- 1) SLIMS dapat diperoleh secara gratis. SLIMS merupakan perangkat lunak otomatis berbasis FOSS menjadi solusi terkait sulitnya dengan pengadaan perangkat lunak otomatis karena perangkat lunak ini dapat diperoleh secara gratis.
- 2) Mampu memenuhi kebutuhan otomatis perpustakaan. Aplikasi SLIMS menyediakan fasilitas yang dibutuhkan perpustakaan seperti OPAC,

Bibliografi, Sirkulasi, dan Keanggotaan. Hal ini seperti yang diungkapkan disampaikan Saffady (2004:14), bahwa sebuah perangkat lunak (*Software*) otomasi perpustakaan memiliki fasilitas layanan sirkulasi, Bibliografi, katalog atau opac, keanggotaan.

- 3) SLIMS dikembangkan oleh sumber daya manusia local atau dikembangkan oleh SDM bangsa Indonesia. Kondisi ini memberikan keuntungan bagi perpustakaan karna lebih mudah berkomunikasi dengan para pengembang jika mengalami masalah dalam pemanfaatan SLIMS.
- 4) Memiliki prospek pengembangan yang jelas.

b. kelemahan (weaknesses)

- 1) tidak semua web browser mampu menjalankan aplikasi aplikasi ini dengan sempurna. Perangkat lunak ini merekomendasikan Mozilla firefox sebagai web browser. Sehingga jika penggunaan web browser selain *Mozilla firefox*, tampilan SLIMS tidak akan berjalan sempurna. Misalnya ada beberapa menu yang akan tertutupi oleh banner (layar) jika pengguna menggunakan internet Explorer sebagai web browser. Namun jika hanya digunakan untuk mengakses OPAC semua web browser dapat digunakan. UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya menggunakan Mozilla firefox agar tampilan SLIMS berjalan sempurna.
- 2) Di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya masih terkendala penambahan modul karna kurangnya dana untuk penambahan modul.

c. peluang (opportunities)

UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya menerapkan SLIMS karna perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang. dengan menerapkan SLIMS juga dapat menambah nilai plus akreditasi karna SLIMS memiliki fitur-fitur yang lengkap. UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya setiap tahunnya juga mengupdate SLIMS ke versi terbaru agar SLIMS yang digunakan selalu update. SLIMS juga membuat proses pengolahan data koleksi menjadi lebih akurat dan cepat. Dengan demikian para pustakawan dapat menggunakan waktu lebihnya untuk mengurus pengembangan perpustakaan karena beberapa pekerjaan yang bersifat berulang (*Repetable*) sudah diambil alih oleh komputer.

d. ancaman (Threats)

UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya terkendala biaya untuk penambahan modul itulah yang menyebabkan SLIMS belum mampu untuk memenuhi akreditasi di Perpustakaan IAIN Palangka Raya.

Dari Pemaparan diatas peneliti menyimpulkan UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya menggunakan bentuk perencanaan dengan konsultasi kepada ahli mengenai SLIMS dan menggunakan analisis SWOT.

B. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya

UPT perpustakaan IAIN Palangka Raya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti peminjaman, pengembalian, absen pengunjung, dan lain-lain Telah memanfaatkan modul-modul yang ada di SLIMS yaitu modul OPAC,

Bibliografi Sirkulasi, Keanggotaan untuk memperlancar tugas-tugas perpustakaan Hal ini seperti yang diutarakan Lasa (1998:45), Otomasi perpustakaan adalah pemanfaatan mesin, komputer, dan peralatan elektronik lainnya untuk memperlancar tugas-tugas perpustakaan. Dengan bantuan teknologi informasi maka beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat dan diefisienkan. Selain itu proses pengolahan data koleksi menjadi lebih akurat dan cepat untuk ditelusur kembali. Hal ini seperti yang telah dipaparkan Anonimus (2014: 14), dengan menggunakan sistem automasi SLIMS, maka pekerjaan yang ada sumber informasi pengolahan perpustakaan di perpustakaan akan semakin mudah.

1. Modul OPAC

UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya memanfaatkan modul OPAC agar mempermudah proses pencarian koleksi yang dibutuhkan oleh para pengguna. Hal ini sebagaimana yang dituturkan oleh Saffady (1999: 209), OPAC memperbesar kesempatan para pemakai untuk mengakses bahan pustaka dan mampu menampilkan status setiap item koleksi yang dibutuhkan oleh para pengguna.

Pemanfaatan alat penelusuran ini berbasis web sehingga bias ditelusuri dengan jaringan local maupun dengan jaringan internet. Adapun penelusuran melalui internet adalah melalui alamat <http://Senayan.iain-palangkaraya.ac.id>.

Namun untuk penelusuran online ini UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya masih belum bisa terkoneksi dengan layanan sirkulasi di perpustakaan secara penuh disebabkan untuk kepentingan keamanan data.

Di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya ada 2 metode yang tersedia pada pencarian katalog perpustakaan. Yang pertama adalah pencarian sederhana, yang merupakan metode pencarian sederhana pada katalog, metode ini digunakan hanya dengan memasukkan kata kunci apapun, baik itu yang terkandung dalam judul dokumen, nama penulis atau subyek. Yang kedua Advanced Search, metode ini dapat menentukan kata kunci dibidang yang lebih spesifik. Hal ini sebagaimana yang dipaparkan oleh Saleh (1996: 76) Teknik penelusuran OPAC terbagi dalam 2 pencarian yaitu pencarian sederhana dan pencarian spesifik.

2. Modul Bibliografi

Pada SLIMS terdapat modul bibliografi yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk melakukan pengolahan bahan pustaka. Menu-menu yang tersedia dalam modul bibliografi yaitu: Daftar bibliografi, tambah bibliografi baru, daftar eksemplar, daftar eksemplar keluar, pencetakan label, cetak barcode eksemplar, mencetak katalog, ekspor data, impor data, ekspor item, impor item.

Fungsi dari menu- menu pada modul Bibliografi yaitu:

- a. *Daftar bibliografi*, berfungsi untuk menampilkan daftar koleksi yang telah masuk dalam database perpustakaan. Daftar koleksi tersebut ditampilkan berdasarkan judul buku milik perpustakaan

- b. *Tambah bibliografi baru*, menu ini berisikan metadata yang disesuaikan berdasarkan identitas koleksi dan berfungsi untuk kegiatan submit data buku.
- c. *Daftar eksemplar*, berfungsi menampilkan daftar koleksi perpustakaan berdasarkan jumlah eksemplar.
- d. *Daftar eksemplar keluar*, berfungsi menampilkan item koleksi berstatus dipinjam.
- e. *Pencetakan label*, berfungsi untuk mencetak label buku
- f. *Cetak barkod eksemplar*, berfungsi untuk mencetak barcode buku
- g. *Mencetak katalog*, berfungsi untuk mencetak katalog buku
- h. *Ekspor data*, berfungsi untuk mengekspor data koleksi sesuai judul
- i. *Impor data*, berfungsi untuk mengimpor data koleksi sesuai judul berformat CSV
- j. *Ekspor item*, berfungsi untuk mengekspor data koleksi sesuai eksemplar
- k. *Impor item*, berfungsi untuk mengimpor data koleksi sesuai eksemplar berformat CSV

Menu-menu yang ada di Modul sirkulasi telah dimanfaatkan dengan baik oleh Pustakawan UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya dan sangat membantu sekali dalam pengolahan buku.

3. Modul Sirkulasi

UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya memanfaatkan modul sirkulasi untuk membantu perpustakaan dalam melakukan kegiatan

sirkulasi, adapun menu-menu yang telah diterapkan yaitu: Mulai Transaksi, Pengembalian Kilat, Aturan Peminjaman, Sejarah Peminjaman, Daftar keterlambatan, Reservasi.

Dengan menu-menu yang tersedia pada modul sirkulasi SLIMS, UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya sudah memanfaatkan dengan baik. Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, peminjaman dan pengembalian sudah menggunakan menu yang tersedia oleh SLIMS. Dengan bantuan Barcode Scanner proses transaksi dapat dilakukan dengan efisien. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Saffady (1999: 229), sirkulasi mencakup berbagai aktivitas di seputar peminjaman koleksi perpustakaan, misalnya pengeluaran atau peminjaman buku dan penarikan denda.

kegunaan dari masing-masing submenu tersebut adalah sebagai berikut :

- a. *Mulai transaksi*, berfungsi sebagai menu transaksional pelayanan peminjaman buku. Pada menu ini pustakawan dapat memasukkan kode anggota untuk memulai proses transaksi.
- b. *Pengembalian kilat*, berfungsi sebagai menu transaksi cepat karena pustakawan cukup mengisikan kode barcode buku pada menu yang tersedia.
- c. *Aturan peminjaman*, berfungsi untuk mengatur konsep peminjaman yang diberlakukan di perpustakaan seperti jumlah peminjaman, denda, jatuh tempo peminjaman dan sebagainya.

- d. *Sejarah peminjaman*, berfungsi untuk melihat histori transaksi peminjaman dalam kurun waktu tertentu yang berlangsung di perpustakaan.
- e. *Daftar keterlambatan*, berfungsi untuk menampilkan anggota yang mengalami keterlambatan pengembalian buku.
- f. *Reservasi*, berfungsi untuk menampilkan anggota yang melakukan reservasi koleksi.

Proses Sirkulasi dilakukan dengan cara memindai nomor register pemakai. Kemudian data pemakai akan tampil di layar. Selanjutnya barcode bahan pustaka yang diminta. Data pemakai dan data bahan pustaka akan disimpan di database sirkulasi. Demi menjaga akurasi pencatatan transaksi perpustakaan menggunakan barcode. Sebuah sistem representasi data yang dapat dibaca dengan mesin optic untuk memproses bahan pustaka.

Menu-menu yang terdapat pada modul sirkulasi sudah dimanfaatkan oleh UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya. Karena dengan fitur yang disediakan oleh SLIMS dalam modul sirkulasi sangat membantu dalam kegiatan transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi.

4. Modul Keanggotaan

UPT Perpustakaan memanfaatkan modul keanggotaan dalam pencatatan identitas keanggotaan dan untuk mencetak kartu anggota. Dalam pencatatan identitas keanggotaan dapat memuat nomor keanggotaan, nama, alamat, tanggal lahir, tanggal keanggotaan, masa berakhir keanggotaan, tipe keanggotaan, jenis kelamin, kode pos, alamat email, nomor telpon, nomor identitas pribadi, foto anggota, dan kata sandi.

Menu-menu yang terdapat pada modul keanggotaan yaitu: Lihat daftar anggota, Tambah anggota, Tipe keanggotaan, Kartu anggota, Ekspor data, .Impor data.

UPT perpustakaan IAIN Palangka Raya sudah memanfaatkan modul keanggotaan yang disediakan oleh SLIMS. Pemanfaatan tersebut berupa penambahan anggota baru dan daftar keanggotaan. Tambah anggota baru digunakan untuk mendaftarkan anggota baru perpustakaan, sedangkan untuk daftar anggota digunakan untuk melihat daftar anggota yang tersedia, dan akan bermanfaat untuk anggota yang kehilangan kartu anggota dan melaporkan ke UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya, setelah itu pustakawan akan melihat di daftar anggota, sehingga anggota yang kehilangan kartu anggota dapat digantikan dengan yang baru tanpa membuat anggota baru.

Dari pemaparan diatas peneliti menyimpulkan UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya telah memanfaatkan beberapa modul untuk mempermudah pekerjaan di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya. Modul yang dimanfaatkan UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya yaitu modul OPAC, modul bibliografi, modul sirkulasi, modul keanggotaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya

Berdasarkan hasil penelitian bentuk perencanaan dalam Sistem Informasi Manajemen perpustakaan berbasis SLIMS yang dilaksanakan di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya yaitu: Konsultasi kepada ahli Software mengenai SLIMS dan Melakukan Analisis SWOT pada Aplikasi SLIMS

2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya

UPT perpustakaan IAIN Palangka Raya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti peminjaman, pengembalian, absen pengunjung, dan lain-lain Telah memanfaatkan modul-modul yang ada di SLIMS yaitu modul OPAC, Bibliografi Sirkulasi, Keanggotaan.

a. Modul OPAC

UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya memanfaatkan modul OPAC agar mempermudah proses pencarian koleksi yang dibutuhkan oleh para pengguna. Namun untuk penelusuran online ini UPT

Perpustakaan IAIN Palangka Raya masih belum bisa terkoneksi dengan layanan sirkulasi di perpustakaan secara penuh disebabkan untuk kepentingan keamanan data.

b. Modul Bibliografi

Pada SLIMS terdapat modul bibliografi yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk melakukan pengolahan bahan pustaka. Menu-menu yang tersedia dalam modul bibliografi yaitu: Daftar bibliografi, tambah bibliografi baru, daftar eksemplar, daftar eksemplar keluar, pencetakan label, cetak barcode eksemplar, mencetak katalog, ekspor data, impor data, ekspor item, impor item.

c. Modul Sirkulasi

Menu-menu yang ada di Modul sirkulasi telah dimanfaatkan dengan baik oleh Pustakawan UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya dan sangat membantu sekali dalam pengolahan buku.

d. Modul Sirkulasi

UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya memanfaatkan modul sirkulasi untuk membantu perpustakaan dalam melakukan kegiatan sirkulasi, adapun menu-menu yang telah diterapkan yaitu: Mulai Transaksi, Pengembalian Kilat, Aturan Peminjaman, Sejarah Peminjaman, Daftar keterlambatan, Reservasi.

e. Modul Keanggotaan

UPT Perpustakaan memanfaatkan modul keanggotaan dalam pencatatan identitas keanggotaan dan untuk mencetak kartu anggota. Dalam pencatatan identitas keanggotaan dapat memuat nomor

keanggotaan, nama, alamat, tanggal lahir, tanggal keanggotaan, masa berakhir keanggotaan, tipe keanggotaan, jenis kelamin, kode pos, alamat email, nomor telpon, nomor identitas pribadi, foto anggota, dan kata sandi.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti tawarkan kepada pengelola perpustakaan terkait system informasi manajemen perpustakaan berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya, yaitu :

1. UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya hendaknya menambahkan modul statistic, laporan pengunjung per prodi, dan laporan pengembalian buku berdasarkan peminjam pada aplikasi SLIMS agar dapat menjadi nilai plus untuk memenuhi standard akreditasi.
2. UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya hendaknya lebih berhati-hati untuk data-data dan foto-foto ketika pengupgredan
3. UPT Perpustakaan hendaknya lebih sering lagi mengadakan pelatihan SLIMS agar staf dapat menguasai SLIMS.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdul Kadir. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Al-Banna, H. 2009. *Al-qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Departemen Agama RI.
- Arisandy, Yosy. 2017. *Sistem Informasi Manajemen: Teori dan Implementasi dalam bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, M. 2014. *Information Literacy Skills: Strategi Penelusuran Informasi Online Cet.2*. makassar: Alauddin University Press.
- Bancin, Tekka. 2015. *Persepsi Pemustaka Terhadap OPAC-SLIMS di Perpustakaan Universitas 45 Makassar*. Makassar: UIN Alauddin.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Palangka Raya, 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- Djahir, Yulia. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Febriyanto, Lathfi. 2017. *Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta.
- George M. Scoot. 2002. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hall, J. A. 2008. *Accounting Information System. 6th penyunt*. Mason: Cengage Learning.

- Hall, J. A. 2008. *Accounting Information System*. 6th penyunt. Mason: Cengage Learning.
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Khuntjojo. 2009. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidik-jilid I*. Bandung: CV Alfabeta.
- Kumorotomo, Wahyu. 1994. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi- Organisasi Publik*, Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Kristanto, Andri. 2004. *Rekayasa Perangkat Lunak (konsep dasar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kurniadin, D. & Maschali, I. (2016). *Manajemen pendidikan: konsep & prinsip pengelolaan pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Lasa. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Laudon. 2005. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*. Edisi 8. Andi Offset. Yogyakarta
- Lukman, Ahmad & Munawir, 2008 *Sistem Informasi Manajemen*. Banda Aceh: Lembaga Kita.
- Mustari. Mohammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Solo: Cakra Books.

Profil Dan Panduan Perpustakaan. 2018.

Rangkuti, Freddy. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. 2016. *Manajemen*, Jilid I Edisi 13, Alih Bahasa: Bob Sabran dan Devri Bardani P. Jakarta: Erlangga.

Rohman, Muhammad. & Amri, Sofan. 2012. *Manajemen Pendidikan: Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

Romney Marshall B. dan Steinbart Paul John. 2015. *Sistem Informasi* Terjemahan: Kiki Sakinah Nur Safira dan Novita Puspitasari. Jakarta: Salemba Empat.

Rusdiana dan Much. Irfan, 2014. *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia.

Saffady. 1999. *Introduction to Automation for Librarian*. American Library Association

Saleh. 2006. *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.

Saleh, 1996. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.

Sa'ud, S. & Makmun, A. S. 2014. *Perencanaan pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Shihab, Quraish. 2002 *Tafsir al-misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-quran*, Jakarta: Lentera Hati.

Siagian, S. P. 2005. *Fungsi-fungsi manajerial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suparlan. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah: dari sampai dengan praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Supriyanto. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Terry, George R. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uno, H. B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sumber Jurnal:

- Arafah Tuty. 2020. *Manajemen Sistem Informasi*. 5 (3). Pasacasaryana Magister Sistem Informasi , STIKOM. 313-327.
- Arnomo, Ilham. 2016. *Jurnal Sistem Informasi*. *Pemanfaatan Perangkat Lunak Open Source "SLIMS" Untuk Repository Perguruan Tinggi*. 9 (2): 147-158.
- Cahyono, Jefri Eko. 2013. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 2 (3):1-10.
- Lipursari, Anastasia. 2013. *Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan*. 5 (1): 26-37.
- Pamungkas, Petrus Dwi Ananto. 2018. *Jurnal Resti (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*. 2 (2): 465-471.

Sumber Skripsi:

Kusuma, Dyah Ayu. 2017. *Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di SMPN 32 Semarang*. Universitas Negeri Semarang.

Widodo, Cahyo Onny. 2016. *Efektifitas Penggunaan Software Open Source (SLIMS) pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Malang*. Universitas Airlangga Surabaya.

